



**UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL ISLAMIAH  
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN  
LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi **Syarat-syarat**  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh :**

**JEKI ROMADONA SIREGAR**  
NPM : 1401240024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Jeki Romadona Siregar  
**NPM** : 1401240024  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**HARI, TANGGAL** : Selasa, 27 Maret 2018  
**WAKTU** : 08.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Munawir Pasaribu, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Mawaddah Nst, M.Psi

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Zahani, S.PdI, MA**



Unggul Perks & Capaian

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

# MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

**Nama Perguruan Tinggi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Jenjang** : Strata Satu (S-1)

**Ketua Program Studi** : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi  
**Dosen Pembimbing** : Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

**Nama Mahasiswa** : Jeki Romadona Siregar  
**NPM** : 1401240024  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Judul Skripsi** : Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labhan Batu Selatan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/03-2018	lengkap: Abstrak, daftar graft, lampiran. perbaiki: antarm RPPM, RPPH foto dengan judul, surat riset lengkap		
20/03-2018	perbaiki: abstrak, lengkap: RPPH d. pa - stus, do		
21/03-2018	Acc Sidang		

Medan, Maret 2018

Dekan  
  
 Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi  
  
 Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Dosen Pembimbing  
  
 Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : Jeki Romadona Siregar  
NPM : 1401240024  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Juli Maini Sitepu'.

**(Juli Maini Sitepu, S.Psi, MA)**

Disetujui oleh :  
Ketua Jurusan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Widya Masitah'.

**(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)**

Disetujui oleh :  
Dekan

A large, stylized handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Muhammad Qorib'.

**(Dr. Muhammad Qorib, MA)**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : JEKI ROMADONA SIREGAR  
N.P.M : 1401240024  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK  
MELALUI KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL  
ISLAMİYAH · KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT  
KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2018

Pembimbing Skripsi

JULI MAINI SITEPU, S.Psi, MA

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Dekan

Dr. MUHAMMAD QORIB, MA

Ketua Program Studi  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

WIDYA MASITAH, M.Psi

**UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL ISLAMIYAH  
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN  
LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

**Oleh :**

**JEKI ROMADONA SIREGAR**  
**NPM : 1401240024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**PEMBIMBING**



**JULIMAINI SITEPU, S.Psi., M.A.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI  
KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL ISLAMIYAH  
KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN  
LABUHAN BATU SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Pada  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*

Oleh :

**JEKI ROMADONA SIREGAR**

**NPM : 1401240024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**PEMBIMBING**



**JULIMAINI SITEPU, S.Psi., M.A.**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Jeki Romadona Siregar  
Jenjang Pendidikan : S-1  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
NPM : 1401240024

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di RA Irsyadul Muslimin Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan** merupakan karya asli saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Labuhan Batu Selatan, 20 Maret 2018



**JEKI ROMADONA SIREGAR**

**NPM. 1401240024**

Medan, Maret 2018

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Skripsi a.n. Jeki Romadona Siregar  
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU  
Di-

Medan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan member saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap Skripsi mahasiswi a.n Jeki Romadona Siregar yang berjudul: **Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada siding munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing



Julimaini Sitepu, S. Psi. M.A



# YAYASAN RAUDHATUL ATHFAL IRSYADUL ISLAMIYAH

Jl. Aek Kursid Desa Pekan Tolan, Kecamatan Kampung Rakyat  
Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Nomor : /RA-IR/LBS/2018  
Lamp : -  
Hal : Balasan Surat

Kepada Yth ,  
Bapak Dekan Fak . Agama Islam  
UMSU MEDAN  
Di-  
Tempat

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU Medan, bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini :

Nama : **JEKI ROMA DONA SIREGAR**  
NPM : 1401240024  
Semester : VII (tujuh)  
Fakultas : Agama Islam  
Jurusan : PIAUD  
Judul Skripsi : “Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Pada Kelas A RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan”

Benar sudah mengadakan Riset di Raudhatul Athfal Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan dan sudah mengambil data-data yang diperlukan bahan penyusun skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan kepada bapak kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Pekan Tolan, 02 Maret 2018  
Kepala RA Irsyadul Islamiyah



*Jannah Meilani*  
**Jannah Meilani, S.Pd.**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : *26* /II.3/UMSU-01//F/2018  
Lamp : -  
Hal : *Izin Riset*

17 J Awal      1439 H  
03 Februari    2017 M

Kepada Yth : **Ka. RA Irysadul Islamiyah Kec. Kampung  
Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan**  
Di

Tempat.

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

**Nama** : **Jeki Romadona Siregar**  
**NPM** : **1401240024**  
**Semester** : **VII**  
**Fakultas** : **Agama Islam**  
**Jurusan** : **PIUAD**  
**Judul Skripsi** : **Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Kegiatan Bermain Aktif Pada Kelas A Di RA Irysadul Islamiyah Kec. Kampung Rakyat Kab. Labuhan Batu Selatan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Dekan,



**Dr. Muhammad Qorib, MA**

## ABSTRAK

**JEKI ROMADONA SIREGAR NPM : 1401240024 UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL ISLAMİYAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN**

*Hasil penelitian UPAYA MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK MELALUI KEGIATAN BERMAIN AKTIF DI RA IRSYADUL ISLAMİYAH KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHAN BATU SELATAN berhasil dilakukan dengan peningkatan sesuai yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah agar rasa percaya diri anak meningkat melalui kegiatan bermain aktif. Penelitian ini dilakukan pada siswa di RA Irsyadul Islamiyah Pencapaian sebagai mana yang diharapkan mulai terjadi pada siklus I. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan pada prasiklus hingga siklus III, proses pembelajaran pada siklus II dan III merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan siklus I. Berdasarkan hasil observasi prasiklus diketahui persentasenya sebesar 24,62%, selanjutnya siklus I rata-ratanya adalah 68,05%, pada siklus II terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,78% dan siklus III 100%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan rasa percaya anak dapat ditingkatkan melalui bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Setelah dilakukan penelitian mengalami peningkatan pada tiap siklus secara individu maupun secara komulatif (keseluruhan).*

**Kata Kunci:** Rasa Percaya Diri, Bermain Aktif

## ABSTRACT

**JEKI ROMADONA SIREGAR NPM: 1401240024 EFFORTS TO IMPROVE CHILDREN'S CONFIDENCE THROUGH ACTIVE PLAYING ACTIVITIES IN RA IRSYADUL ISLAMIAH KAMPUNG RAKYAT DISTRICTS LABUHAN BATU SELATAN DISTRICT**

Research results **EFFORTS TO IMPROVE CHILD CONFIDENCE THROUGH ACTIVE PLAYING ACTIVITIES IN RA IRSYADUL ISLAMIAH KAMPUNG RAKYAT DISTRICTS LABUHAN BATU SELATAN DISTRICT** successfully done with an increase as expected. The purpose of this study is to increase children's self confidence through active play activities. This research was conducted on students in RA Irsyadul Islamiyah Achievement as which is expected to begin in cycle I. The results of this study can be concluded in pre-cycle to cycle III, the learning process in cycles II and III is a follow-up action of cycle I. Based on observations *prasiklus* is known as the percentage of 24.62%, then the first cycle on average is 68.05%, in the second cycle there is an increase with an average of 77.78% and cycle III 100%. The results of the study show that increasing children's trust can be increased through active play in RA Irsyadul Islamiyah, Kampung Rakyat Districts, Labuhan Batu Selatan District. After doing research, it has increased in each cycle individually and cumulatively (overall).

**Keywords: Confidence, Active Play**

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, segala puji penulis haturkan kepada sang maha pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunianya yang tak terhingga. Sehingga dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adapun judul skripsi ini yaitu:

**“Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di Ra Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan”**

Dalam Penulisan Skripsi ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

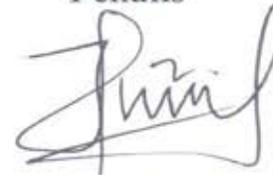
1. Orang tua tercinta ayahanda Dahlan Efendi Siregar dan ibunda tercinta Minah Hasibuan yang telah memberikan dukungan doa dan semangat dari awal sampai akhir kepada penulis
2. Keluarga besar tercinta yang selalu memberi semangat dan doa kepada penulis.
3. Ibu Juli Maini Sitepu S. Psi, MA Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan pengarahan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi saya ini.
4. Ibu Widya Mashitah S. Psi, M. Psi Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Khususnya Jurusan PIAUD beserta Staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Agussani M. AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Zailani, S. PdI, MA sebagai Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Munawir Pasaribu S, PdI, MA sebagai Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepala Sekolah dan Teman sejawat RA Irsyadul Islamiyah yang telah memberikan informasi kepada penulis untuk menyiapkan skripsi
11. .Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini  
Semoga Allah SWT tetap memberikan Kekuatan, kesehatandan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga sangat mengharapkan kritik dan sarandari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan anak usia dini.

Medan, Maret 2018

Hormat Saya

Penulis



**JEKI ROMADONA SIREGAR**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan.....	5
E. Manfaat.....	6
1. Secara Teoritis.....	6
2. Secara Praktis.....	6
F. Cara Pemecahan Masalah .....	6
G. Hipotesa Tindakan .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Percaya Diri.....	8
1. Pengertian Percaya Diri.....	8
2. Aspek-aspek Kepercayaan Diri.....	9
a. Keyakinan kemampuan diri.....	9
b. Optimis.....	10
c. Objektif.....	10
d. Bertanggung jawab.....	10
e. Rasional dan realistis.....	10
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu .....	10
a. Pengalaman.....	10

b. Pendidikan.....	10
4. Karakteristik Kepercayaan Diri Anak Usia Dini .....	11
5. Unsur Percaya Diri Pada Anak .....	12
a. Hasil Karya.....	12
b. Pengakuan dari Lingkungan.....	12
6. Aspek-Aspek untuk Mengukur Kepercayaan Diri .....	13
7. Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun.....	15
B. Bermain Aktif.....	15
1. Pengertian Bermain Aktif.....	15
2. Manfaat Bermain Aktif.....	16
a. Aspek fisik .....	16
b. Aspek perkembangan bahasa .....	17
c. Aspek emosi dan kepribadian .....	17
3. Kategori Bermain.....	17
a. Bermain Aktif .....	18
b. Bermain Pasif/Hiburan .....	21
C. KajianTerdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian.....	24
1. Tempat Penelitian .....	24
2. Waktu Penelitian .....	24
3. Siklus Penelitian .....	24
B. Persiapan PTK.....	25
C. Subjek penelitian .....	26
D. Sumber Data.....	26
1. Anak Didik.....	26
2. Guru.....	27
3. Teman Sejawat.....	27
E. Teknik dan Pengumpulan data.....	27
1. Teknik Pengumpulan Data .....	27
a. Observasi.....	28

b. Dokumentasi.....	28
2. Alat Pengumpulan Data.....	28
a. Lembar Observasi .....	28
b. Dokumentasi.....	29
F. Indikator Kerja .....	30
1. Anak .....	30
2. Guru .....	30
G. Analisis Data.....	31
1. Data Kuantitatif .....	32
2. Data kualitatif .....	32
H. Prosedur Penelitian.....	33
1. Pra Siklus.....	33
2. Siklus I.....	33
a. Perencanaan .....	33
b. Pelaksanaan .....	33
c. Pengamatan .....	33
d. Refleksi .....	34
3. SiklusII.....	34
a. Perencanaan .....	35
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	35
4. Siklus III.....	35
a. Perencanaan .....	35
b. Pelaksanaan .....	35
c. Pengamatan .....	36
d. Refleksi .....	36
I. Personalia Penelitian .....	36

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Kondisi Awal .....	37
---------------------------------	----

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I .....	42
1. Perencanaan Siklus I .....	42
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan Observasi .....	43
3. Hasil Observasi atau Pengamatan .....	45
4. Refleksi Siklus I.....	50
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II .....	51
1. Perencanaan Siklus II .....	51
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II dan Observasi .....	52
3. Hasil Observasi atau Pengamatan .....	54
4. Refleksi Siklus II.....	58
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III .....	59
1. Perencanaan Siklus III .....	59
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus III dan Observasi .....	60
3. Hasil Observasi atau Pengamatan .....	62
4. Refleksi Siklus III .....	65
E. Pembahasan Penelitian .....	66
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Anak TA 2017/ 2018 .....	27
Tabel 2 : Data Guru RA Irsyadul Islamiyah .....	28
Tabel 3 : Data Teman Sejawat dan Kolaborator.....	28
Tabel 4 : Data / Instrumen Observasi Penelitian.....	30
Tabel 5 : Data Pengamatan / Observasi Guru.....	32
Tabel 6 : Personalia Penelitian.....	37
Tabel 7 : Data Hasil Pengamatan Kondisi Awal .....	38
Tabel 8 : Kondisi Awal sebelum Tindakan .....	39
Tabel 9 : Kondisi Awal Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	41
Tabel 10 : Lembar Observasi Pengamatan Anak pada Siklus I .....	46
Tabel 11 : Kondisi Tindakan Siklus I .....	47
Tabel 12 : Kondisi Siklus I upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	49
Tabel 13 : Lembar Observasi Pengamatan Anak pada Siklus II .....	54
Tabel 14 : Kondisi Tindakan Siklus II .....	55
Tabel 15 : Kondisi Siklus II Pencapaian Upaya Peningkatan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia ..	57
Tabel 16 : Instrumen Penelitian Dan Observasi Siklus III .....	62
Tabel 17 : Data Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia .....	63
Tabel 18 : Kondisi Siklus III Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	65

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1: Kerangka Pemecahan Masalah .....	7
Diagram 2 : Kerangka Alur PTK .....	26

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kondisi Awal Upaya Peningkatan Kemampuan Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Prasiklus ...	40
Grafik 2. Kondisi Siklus I Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	48
Grafik 3. Kondisi Siklus II Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	56
Grafik 4. Kondisi Siklus III Upaya Peningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif .....	64
Grafik 5. Hasil Upaya Peningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Dari Pra Siklus Sampai Siklus III .....	67



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Usia awal anak yang sering disebut *golden age* merupakan masa dimana otak anak berkembang sangat pesat. Anak akan menyerap berbagai informasi yang diterima selama bersosialisasi dengan lingkungan. Pengalaman yang didapat oleh anak ternyata akan berpengaruh dan menentukan kemampuan anak dalam menghadapi tantangan kehidupan yang akan datang, oleh karena itu dibangunlah kesadaran akan pentingnya pendidikan anak usia dini mulai usia 0 sampai 6 tahun untuk mempersiapkan mereka menerima pendidikan yang lebih tinggi. Freud mengungkapkan bahwa *golden age* dibawah usia lima tahun. Pada masa-masa terpenting adalah masa pertama kehidupan anak, oleh karena itu orang tua memerankan peranan yang sangat penting dalam mengoptimalkan kecerdasan anak dengan memberikan rangsangan dan pembiasaan yang baik serta nutrisi untuk kesehatannya. Hurlock juga mengungkapkan bahwa usia 0-5 tahun adalah saat perkembangan terbaik dalam kehidupan manusia, atau biasa disebut *golden age*. Masa ini hanya terjadi sekali dan tidak akan terulang lagi, jadi bagi kita orang tua dan pendidik kita harus menyikapi masa emas ini sebaik-baiknya, agar kemampuan anak dapat berkembang dengan baik, anak harus mendapatkan stimulasi dari luar.

Orang tua merupakan pendidik pertama untuk anak-anak yang berasal dari pendidikan dirumah. Anak akan memperoleh pendidikan dari orang tua dirumah, tetapi alangkah lebih baiknya ketika anak sudah memasuki usia prasekolah, sebaiknya anak masuk ke PAUD, agar anak-anak mendapatkan stimulasi yang tepat dari para pendidik yang sudah berkompeten. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan, dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan. Anak-anak bisa mengeksplorasi pengalaman mereka melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.<sup>1</sup>

Dalam proses pembelajaran seluruh kecerdasan yang ada pada anak akan terstimulus, baik yang bersifat akademik ataupun bukan. Anak-anak tidak hanya selalu dipembelajarkan dalam hal membaca atau menulis, tetapi kecerdasan intrapersonal juga harus dikembangkan. Percuma saja ketika anak pandai berhitung, membaca, menulis tetapi mereka tidak mempunyai rasa percaya diri dan malu untuk tampil. Sebagai contoh, anak disuruh untuk maju ke depan bernyanyi, atau bercerita tetapi tidak mau, karena anak-anak merasa tidak berani, anak-anak merasa tidak percaya diri. Orang yang memiliki rasa percaya diri memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu melakukan tugas-tugas yang harus dikerjakan dan menyelesaikan dengan cara yang kreatif dan sikap positif terhadap kemampuan yang ada pada dirinya. Apabila kita memberi stimulasi yang baik, secara menyeluruh, kecerdasan anak akan berkembang secara optimal. Anak pandai dalam hal akademik, tetapi dari sisi kecerdasan sosial emosional anak juga berkembang, anak berani untuk melakukan sesuatu, melaksanakan tugas dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi yang akan berguna untuk masa depannya yang akan datang.

Dalam kenyataannya pendidik selalu memberikan kegiatan yang mampu melatih agar anak berani dan percaya diri. Guru memberikan kegiatan kepada anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan yang ada dalam Permendiknas seperti memberikan kesempatan kepada anak untuk bercerita didepan kelas, mengajak anak untuk melakukan koordinasi gerakan kaki, tangan, kepala dalam menirukan tarian atau senam. Melalui hal tersebut guru melatih anak

---

<sup>1</sup> Yuliani Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

untuk tampil didepan umum sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak.

Untuk meningkatkan rasa percaya diri aspek kepribadian sangatlah penting dalam mengaktualisasikan segala potensi yang dimilikinya.<sup>2</sup> Tanpa ada rasa percaya diri maka banyak masalah atau hambatan yang akan timbul pada diri anak tersebut. Rasa percaya diri pada anak sangatlah penting ketika anak tersebut akan mencoba bergaul dengan teman, atau memulai proses sosialisasi dengan lingkungan. Percaya diri juga dibutuhkan oleh anak-anak ketika mereka tampil di depan umum, ketika melakukan suatu kegiatan. Sebaiknya, orang tua dan pendidik saling bekerjasama memberikan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan rasa percaya diri anak, terlebih kepada pendidik. Pendidik harus memberikan kegiatan, latihan-latihan, ataupun motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri anak, karena pendidik mempunyai cukup banyak ilmu tentang mendidik anak.

Pada siswa RA Irsyadul Islamiyah, terdapat 18 orang anak yang terdiri dari 13 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki dengan karakter anak yang berbeda-beda. Dari 18 orang anak tersebut masih banyak anak yang belum mempunyai rasa percaya diri tinggi, masih banyak anak yang rasa percaya diri mereka belum tumbuh. Hal tersebut ditunjukkan dengan belum adanya rasa percaya diri anak untuk melakukan kegiatan yang diberikan guru, mereka selalu berkata "bu, aku tidak bisa!" ketika akan mengerjakan tugas. Masih ada sebagian anak yang belum bisa bergaul dengan teman-temannya, mereka lebih senang menjadi penonton ketika teman-teman mereka sedang bermain. Selain itu, ketika anak-anak melakukan tugas kelompok, mereka masih sering belum bisa menerima kritik, saran, atau pendapat teman lain, ketika anak diberi masukan dari teman lain, mereka belum bisa menerima dan akhirnya menangis.

Berdasarkan pengamatan anak-anak juga cenderung pasif, bisa dilihat ketika ibu guru meminta anak-anak untuk maju melakukan suatu kegiatan, tidak semuanya mau maju untuk melakukan kegiatan tersebut. Mungkin hanya sebagian

---

<sup>2</sup> Affiatin T. dan Sri Mulyani M. 1998. *Peningkatan Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Psikologika; No: 6 Tahun III Hal.66

kecil anak yang aktif, bahkan mereka selalu mengangkat tangan dan meminta kepada ibu guru untuk melakukan terlebih dulu sedangkan anak lainnya memilih untuk diam dan tidak maju, mereka belum mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, sehingga tidak berani untuk maju dan tampil di depan. Selama ini guru memberikan kegiatan kepada anak-anak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan dan kurikulum saja, seperti menggunakan lembar kerja, selain itu guru selalu memberi motivasi kepada anak-anak semua dan memberikan kegiatan yang bisa menumbuhkan rasa percaya diri pada anak, misal dengan bercerita, bernyanyi di depan. Kegiatan yang diberikan guru sepertinya belum mampu menumbuhkan rasa percaya diri anak, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tindakan kelas.

Salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak melalui berkenalan dengan orang lain dan bermain.<sup>3</sup> Melalui kemampuan mengenal orang lain, maka anak akan mencoba untuk menjalin komunikasi. Bermain dapat melatih keberanian anak untuk melakukan suatu hal yang mereka anggap menyenangkan. Bermain peran juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Perkenalkan anak-anak dengan tokoh-tokoh cerita atau film.<sup>4</sup>

Sebagai contoh anak-anak diperdengarkan cerita tentang Sang Kancil dan Sang Gajah, biarkan anak-anak mengenal karakter dari tokoh-tokoh yang ada dalam cerita tersebut, lalu minta mereka untuk menceritakan ulang dari apa yang telah mereka dengar dan pahami. Berdasarkan cerita tersebut guru dapat melihat tindakan ekspresif dan pendapat anak-anak. Bermain peran merupakan salah satu kegiatan bermain aktif.

Menanggapi hal-hal tersebut diatas maka peneliti merasa perlu diadakan kegiatan yang mampu untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian meningkatkan rasa percaya diri pada anak dengan cara bermain aktif.

---

<sup>3</sup> Indah Miyati. 2003. *Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Diakses dari [www.berani.co.id](http://www.berani.co.id) pada tanggal 01 Desember 2017 jam 21.30 WIB.

<sup>4</sup> Kumala Dewi. 2013. *Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak*. Diakses dari [www.edukasi.kompasiana.com](http://www.edukasi.kompasiana.com) pada tanggal 02 Desember 2017 jam 21.00 WIB.

Bermain aktif merupakan bermain yang kegembiraannya timbul dari apa yang dilakukan anak itu sendiri. Kebanyakan anak melakukan berbagai bentuk bermain aktif, tetapi banyaknya waktu yang digunakan dan banyaknya kegembiraan yang akan diperoleh dari setiap permainan sangat bervariasi. Melalui kegiatan bermain aktif ini, diharapkan rasa percaya diri anak akan berkembang secara optimal, akan tetapi pendidik harus tetap membimbing, memberi motivasi, agar anak mau melakukan kegiatan yang diberikan oleh pendidik, dan orang tua di rumah juga harus meneruskan stimulasi yang sudah diberikan oleh pendidik di sekolah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa masalah yang didapati pada anak usia dini tentang rasa percaya diri pada anak yaitu sebagai berikut:

1. Rasa percaya diri anak masih rendah
2. Masih ada anak yang memilih bermain sendiri daripada bermain bersama teman-temannya anak cenderung bermain sendiri
3. Kurangnya kegiatan bermain aktif yang diberikan untuk anak.
4. Kurangnya anak untuk melakukan hal-hal yang bersifat eksplorasi

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

Apakah kegiatan bermain aktif dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anaksiswa RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan batu Selatan

#### **D. Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan rasa

percaya diri pada anak kelompok B melalui kegiatan bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan batu Selatan.

#### **E. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung peningkatan rasa percaya diri pada anak melalui bermain aktif

2. Secara Praktis

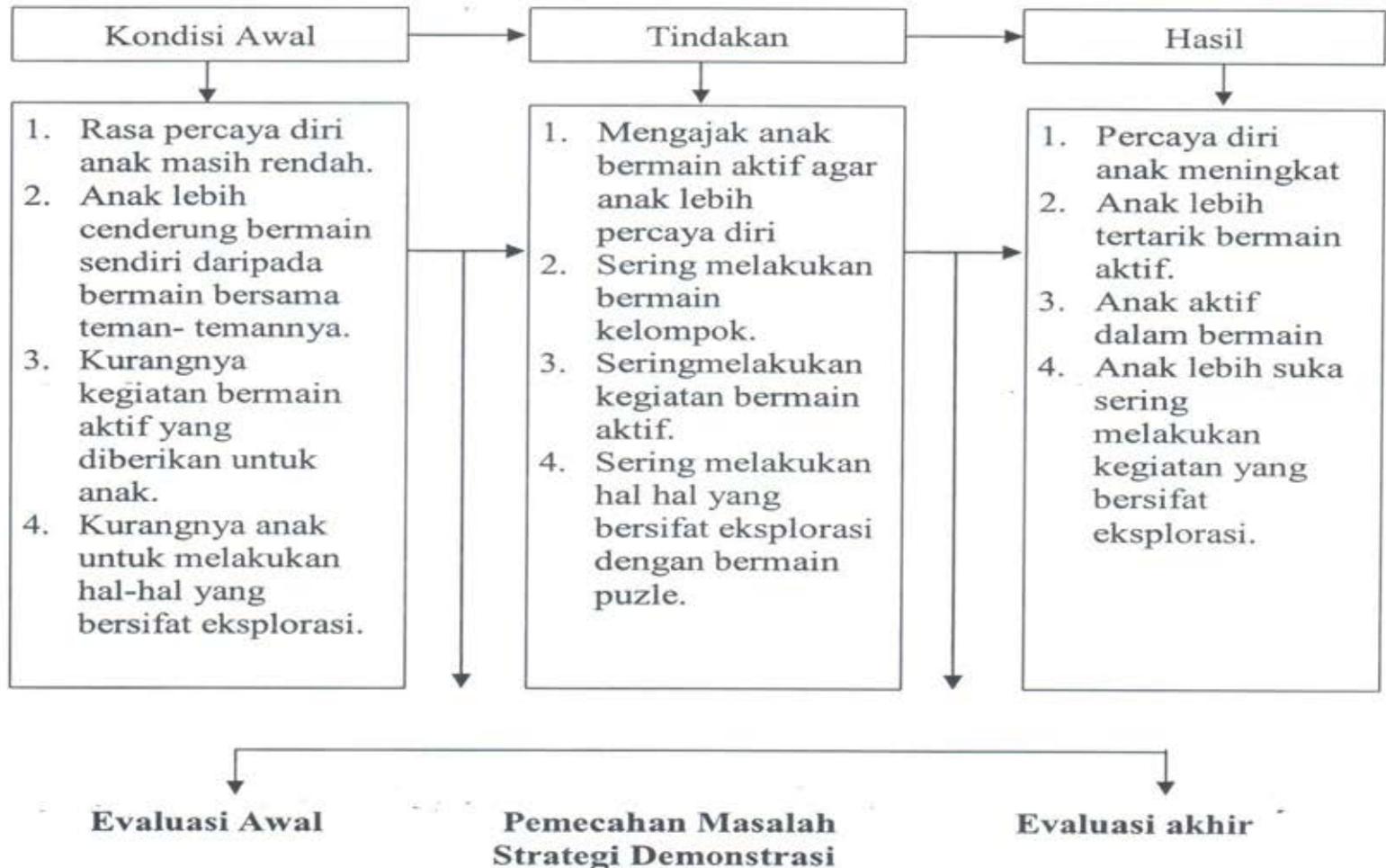
Setelah diadakan penelitian pada anak RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan Diharapkan secara Praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Anak akan memperoleh pembelajaran yang sangat berguna untuk masa depannya nanti. Melalui strategi bermain aktif akan dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberi pengetahuan dalam proses pembelajaran agar anak merasa percaya diri melalui strategi bermain aktif diharapkan dapat berkembang secara optimal.
- c. Memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Irsyadul Islamiyah dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak melalui bermain aktif.

#### **F. Cara Pemecahan Masalah**

Kurang efektifnya pembelajaran rasa percaya diri pada anak yang dilakukan guru RA Irsyadul Islamiah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Terlihat dalam peroses belajar mengajar yaitu anak sering berkata tidak bisa ketika akan melakukan sesuatu, masih ada anak yang bermain sendiri dari pada bermain bersama temannya dan kurangnya bermain aktif yang diberikan dan dilakukan pada anak.

**Diagram 1**  
**Kerangka Pemecahan Masalah**



**G. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah Melalui Bermain Aktif Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Percaya Diri

##### 1. Pengertian Percaya Diri

Kepercayaan diri merupakan sikap diri yang merasa pantas, nyaman dengan dirinya sendiri dari penilaian orang lain, serta memiliki keyakinan yang kuat.<sup>5</sup> Sifat percaya diri sulit dikatakan secara nyata, tetapi kemungkinan besar orang yang percaya diri akan bisa menerima dirinya sendiri, siap menerima tantangan dalam arti mau mencoba sesuatu yang baru walaupun ia sadar bahwa kemungkinan salah pasti ada. Orang yang percaya diri tidak takut menyatakan pendapatnya di depan orang banyak. Rasa percaya diri membantu kita untuk menghadapi situasi di dalam pergaulan dan untuk menangani berbagai tugas dengan lebih mudah.

Willis mengemukakan bahwa percaya diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.<sup>6</sup> Lautser mendefinisikan kepercayaan diri, diperoleh dari pengalaman hidup, merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembiraan, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.<sup>7</sup> Kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Bagaimana pun kemampuan manusia terbatas pada jumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasai.

Kumara menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.<sup>8</sup> Hal ini senada dengan pendapat Afiati dan Andayani yang menyatakan bahwa

---

<sup>5</sup>Ahmad Nashrullah. 2010. *Bermain Aktif Mengasah Kecerdasan Emosi (EQ)*. Diakses dari <http://ahmadnashrullm.wordpress.com> pada tanggal 01 Desember 2017.

<sup>6</sup>M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz MediaHal.34

<sup>7</sup>Ibit

<sup>8</sup>Ibit

kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subyek sebagai karakteristik pribadi yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

## **2. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri**

Lautser berpendapat bahwa kepercayaan diri yang sangat berlebihan, bukanlah sifat yang positif.<sup>10</sup> Pada umumnya akan menjadikan orang tersebut kadang kurang berhati-hati dan akan berbuat seenaknya sendiri. Hal ini menjadi sebuah tingkah laku yang menyebabkan konflik dengan orang lain.

Menurut Lautser orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi pada umumnya mudah bergaul secara fleksibel, mempunyai toleransi yang cukup baik, bersikap positif, dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bertindak serta mampu menentukan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu masalah.<sup>11</sup> Tipe-tipe orang yang mempunyai rasa percaya diri tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak merasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Selain itu, orang yang mempunyai rasa percaya diri yang besar, dia yakin dengan kemampuan yang dia miliki, sehingga dia percaya bahwa dia bisa melakukan suatu hal dengan segala kemampuan yang dia miliki. Lautser juga menyebutkan orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif memiliki beberapa hal pada dirinya yaitu:

### **a. Keyakinan kemampuan diri**

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya dan ia percaya bahwa ia sanggup melakukan hal-hal tersebut.

---

<sup>9</sup>M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz MediaHal.34

<sup>10</sup>M. Nur Ghufon dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz MediaHal.35

<sup>11</sup>Ibit

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa aspek-aspek percaya diri adalah sifat yang dimiliki seseorang yang memiliki aspek-aspek keyakinan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

**3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Individu**

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni:<sup>12</sup>

a. Pengalaman

Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony mengemukakan bahwa pengalaman masa lalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

b. Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang. Tingkat pendidikan yang rendah akan

<sup>12</sup>M. Nur Ghufron dan Rini Risnawati S. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media Hal.37

menjadikan orang tersebut tergantung dan berada di bawah kekuasaan orang lain yang lebih pandai darinya. Sebaliknya orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih dibandingkan yang berpendidikan rendah. Jadi faktor-faktor percaya diri adalah pengalaman dan pendidikan.

Rasa percaya diri baru muncul setelah seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dan melakukan dengan cara yang memuaskan hati seseorang. Oleh sebab itu menurut Barbara, rasa percaya diri bersumber dari hati nurani, buat dibuat-buat.

Kesimpulannya rasa percaya diri timbul dengan adanya pengalaman, walaupun pengalaman juga dapat menimbulkan rasa percaya diri menurun. Tetapi tingkat pendidikan seseorang juga dapat mempengaruhi terhadap rasa percaya diri seseorang. Apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan secara mahir dengan hasilnya dapat memuaskan hati seseorang maka percaya diri orang tersebut akan muncul.

Percaya diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian yang positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungannya.

#### **4. Karakteristik Kepercayaan Diri Anak Usia Dini**

Menurut Gael Lindenfield tahapan karakteristik percaya diri anak usia 5-6 tahun yakni mencoba menguasai lingkungan dan mempertahankan diri menguji ingatan baru dan keterampilan pemahaman, bereksperimen dengan peran jender, berlaku aktif dan mulai mencari teman. Rasa percaya diri anak sangat dipengaruhi bagaimana orang tua ataupun pendidik dalam menumbuhkan rasa tersebut.<sup>13</sup>

Rasa percaya diri pada anak bisa dilatih dengan menumbuhkan rasa percaya diri mereka. Pertama sekali yaitu dengan memberikan kepercayaan pada anak sehingga mereka akan yakin dengan kemampuan sendiri. Selain itu kita juga dapat bisa memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi sesuai tahap perkembangannya.

---

<sup>13</sup>Gael Lindenfield.1997.*Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan. Hal. 9

Dengan memberikan kepercayaan pada anak dan memberi kesempatan pada anak untuk melakukan keterampilan dan bereksplorasi kepercayaan akan tumbuh.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik kepercayaan anak usia dini adalah ketika anak dari kecil sudah dibiasakan untuk tampil, tidak banyak larangan, motivasi, dan banyak kesempatan, maka anak akan tumbuh dengan rasa percaya diri yang tinggi, tetapi sebaliknya ketika anak tidak diberikan kesempatan, selalu banyak larangan, dan kurang motivasi, maka anak akan tumbuh dengan rasa percaya diri yang kurang, sosialisasi dengan orang lain pun sulit.

#### **5. Unsur Percaya Diri Pada Anak**

Dalam pengembangan percaya diri pada anak, orang tua ataupun pendidik harus memperhatikan beberapa hal yang harus dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak. Ada 2 hal yang utama yang bisa diupayakan untuk menumbuhkan percaya diri pada anak, yakni:

##### **a. Hasil Karya**

Anak pasti akan mempunyai kelebihan yang mana kelebihan setiap anak tersebut berbeda-beda. Sebagai orang tua dan pendidik carilah dalam bidang apa anak memiliki kelebihan, kompetensi dan kembangkanlah, dari situlah percaya diri pada anak akan tumbuh.

##### **b. Pengakuan dari Lingkungan**

Setiap anak pastilah mempunyai kelebihan, baik yang berupa akademik ataupun non akademik. Ketika anak sudah terlihat ada kelebihan dalam dirinya, berilah penghargaan, pujian dan terus beri motivasi kepada anak, agar mereka merasa bahwa mereka mempunyai suatu keterampilan, kelebihan yang bisa dibanggakan pada diri mereka.

Tumbuhnya percaya diri, diawali adanya sebuah fase perkembangan pada anak. Misalkan kompetensi sebagai anak yang pintar bermain bola, karena anak memiliki kompetensi ini, anak akan memperoleh pengakuan dari lingkungan. Disinilah proses aktualisasi dirinya tersalurkan. Pengakuan itu juga bisa jadi

berupa nilai-nilai bagus untuk pelajaran olah raga. Bisa juga dalam bentuk memperoleh pujian dari guru dan menjadi tempat bertanya bagi teman-teman yang masih kurang kemampuannya dalam hal tersebut. Setelah memperoleh pengakuan inilah, rasa percaya diri anak pun akan tumbuh. Semakin tinggi rasa percaya diri, akan merangsang anak untuk mempertinggi kualitas kompetensinya juga. Jadi sebaiknya setiap anak menghasilkan sesuatu ataupun mempunyai bakat, beri dia pengakuan, pujian serta beri dia kesempatan untuk mengembangkan bakat yang sudah anak miliki, sehingga anak merasa percaya diri dengan apa yang mereka lakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang tua dan tenaga pendidik mencari kelebihan anak dan berusaha untuk mengembangkannya. Berilah motivasi dan pengakuan bahwa anak akan bisa mengembangkan kelebihan tersebut. Berilah pujian dan kesempatan untuk mengembangkan kelebihan anak. Sehingga anak merasa bahwa dirinya akan mampu menampilkan dan memberikan yang terbaik sehingga dengan cara ini kepercayaan diri akan muncul.

#### **6. Aspek-Aspek untuk Mengukur Kepercayaan Diri**

Kriteria orang dikatakan sebagai orang yang percaya diri antara lain:<sup>14</sup> (1) optimis dalam menghadapi permasalahan, (2) tidak merasa lebih rendah atau lebih tinggi dari orang lain, (3) kreatif dan dinamis, (4) bertanggungjawab, (5) berani yang proporsional dalam kebaikan, (6) tidak cepat marah, (7) memberi sambutan yang hangat, (8) berjalan tegap, (9) murah senyum, (10) peramah. Seseorang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, setidaknya optimis menghadapi masalah yang ada. Dia tidak canggung dan tidak gegabah dalam menghadapi masalah yang ada. Selain itu juga orang yang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi, cenderung ramah dan murah senyum.

Tidak jauh berbeda ciri-ciri orang yang percaya diri yang diungkapkan oleh Sutrisna. Hakim mengatakan ciri-ciri orang yang memiliki rasa percaya diri diantaranya adalah selalu bersikap tenang, mempunyai potensi dan kemampuan

---

<sup>14</sup>Sutrisna. 2009.dalam [www.myshandy.multiply.com](http://www.myshandy.multiply.com)diakses pada tanggal 06 Desember 2017

yang memadai, mampu menetralkan ketegangan yang muncul di dalam berbagai situasi, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, memiliki mental dan fisik yang menunjang penampilannya, memiliki kecerdasan yang cukup, memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, memiliki keahlian yang menunjang kehidupannya, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dalam menghadapi cobaan, dan selalu bereaksi positif dalam menghadapi berbagai masalah.<sup>15</sup>

Ada empat aspek kepercayaan diri yaitu:<sup>16</sup>

- a. Kemampuan menghadapi masalah
- b. Bertanggung jawab terhadap keputusan dan tindakannya
- c. Kemampuan dalam bergaul
- d. Kemampuan menerima kritik

Guilford menyebutkan aspek-aspek kepercayaan diri adalah:<sup>17</sup>

- a. Merasa kuat terhadap apa yang ia lakukan
- b. Merasa dapat diterima oleh kelompoknya
- c. Percaya sekali pada dirinya sendiri serta memiliki ketenangan sikap (tidak gugup bila melakukan atau mengatakan sesuatu secara tidak sengaja dan ternyata apa yang dilakukan atau dikatakan itu salah)

Aspek-aspek kepercayaan diri yang diungkapkan oleh Lauster antara lain:<sup>18</sup>

- a. Tidak mementingkan diri sendiri dan cukup toleran
- b. Cukup berambisi
- c. Tidak memerlukan dukungan orang lain
- d. Optimis, yaitu pandangan dan harapan positif mengenai dirinya dan masa depannya.

---

<sup>15</sup>Hakim Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PT. Puspaswara. Hal. 5-6

<sup>16</sup>Yulianto F. dan Nashori F. 2006. Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa

<sup>17</sup>Andayani B. & Afiatin T. 1996. Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi*. 23-30

<sup>18</sup>ibid

Lauster mengemukakan aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
- d. Berani mengungkapkan pendapat

Dari beberapa pendapat di atas, maka peneliti akan mencoba merangkum dan menjadikan aspek-aspek tersebut untuk kisi-kisi instrumen kepercayaan diri sebagai alat untuk mengukur kepercayaan diri anak. Aspek-aspek kepercayaan diri tersebut antara lain, kemampuan menghadapi masalah, kemampuan dalam bergaul, merasa dapat diterima oleh kelompoknya, percaya pada kemampuan sendiri, kemampuan menerima kritik, memiliki ketenangan sikap. Semakin tinggi skor konsep kepercayaan diri yang diperoleh menunjukkan semakin positif kepercayaan diri pada anak-anak, dan sebaliknya.

#### **7. Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun**

Tahapan percaya diri anak usia 5-6 tahun yakni mencoba menguasai lingkungan dan mempertahankan diri menguji ingatan baru dan keterampilan pemahaman, bereksperimen dengan peran jender, bereksperimen, berlaku aktif dan mulai mencari teman.<sup>19</sup> Rasa percaya diri anak sangat dipengaruhi bagaimana orang tua ataupun pendidik dalam menumbuhkan rasa tersebut. Ketika anak dari kecil sudah dibiasakan untuk tampil, tidak banyak larangan, motivasi, dan banyak kesempatan, maka anak akan tumbuh dengan rasa percaya diri yang tinggi, tetapi sebaliknya ketika anak tidak diberikan kesempatan, selalu banyak larangan, dan kurang motivasi, maka anak akan tumbuh dengan rasa percaya diri yang kurang, sosialisai dengan orang lain pun sedikit sulit.

### **B. Bermain Aktif**

#### **1. Pengertian Bermain Aktif**

Bermain (*play*) merupakan istilah yang digunakan secara bebas sehingga arti utamanya mungkin hilang.<sup>20</sup> Arti yang paling tepat ialah setiap kegiatan yang dilakukan untuk kesenangan yang ditimbulkannya tanpa mempertimbangkan hasil

<sup>19</sup>Lindnfield Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan. Hal. 9

<sup>20</sup>Hurlock Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga. Hal. 230

akhir. Bermain dilakukan secara suka rela dan tidak dipaksakan atau tekanan dari luar atau kewajiban. Piaget menjelaskan bahwa bermain terdiri atas tanggapan yang diulang sekedar untuk kesenangan fungsional.<sup>21</sup>

Bermain aktif adalah bermain yang kegembiraannya timbul dari apa yang dilakukan anak itu sendiri. Kebanyakan anak yang melakukan berbagai bentuk bermain aktif, tetapi banyak waktu yang digunakan dan banyaknya kegembiraan yang akan diperoleh dari setiap permainan sangat bervariasi.

Bermain aktif dilakukan secara sukarela tanpa ada paksaan dan dengan rasa yang gembira walaupun dalam bermain aktif banyak waktu yang digunakan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kegiatan bermain itu harus menyenangkan dan harus dapat menimbulkan kegembiraan pada anak. Ketika anak bermain anak harus merasa lepas tanpa ada tekanan dari siapapun.

## **2. Manfaat Bermain**

Dunia anak adalah dunia bermain. Kebutuhan bermain sudah dimulai sejak bayi bisa mendengar dan melihat dengan jelas. Warna yang mencolok dan bunyi yang berdering akan menjadi pusat perhatian si kecil yang berusia kurang dari satu tahun. Kemudian semakin berkembang dengan keinginan melihat, memegang, dan melempar. Inilah awal bentuk bermain bagi anak, yang selanjutnya kesehariannya tidak akan lepas dari kesenangannya bermain. Dari bermain itulah anak mendapatkan berbagai manfaat dalam proses perkembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Adapun bermain mempunyai manfaat bagi perkembangan anak, yaitu:<sup>22</sup>

### **a. Aspek fisik**

Bila anak mendapat kesempatan untuk melakukan kegiatan yang banyak melibatkan aktivitas fisik terutama motorik kasar, akan membuat tubuh menjadi sehat. Permainan yang melibatkan kemampuan motorik kasar dan motorik halus akan meningkatkan keterampilan anak. Keterlibatan anak dengan orang lain dapat

---

<sup>21</sup>Ibit

<sup>22</sup>Ayu Dewi Santoso. 2009. *Manfaat Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Diakses dari [ayudewisantoso.blogspot.com](http://ayudewisantoso.blogspot.com). pada tanggal 02 Desember 2017.

membantu anak untuk bersosialisasi dengan teman sebaya atau orang lain, anak akan belajar berpisah dengan ibu dan pengasuh, belajar berbagi dengan orang lain, melakukan pemecahan masalah, meningkatkan perkembangan bahasa baik bahasa ekspresi maupun bahasa reseptif, dan sebagai lahan bermain peran sosial.

b. Aspek perkembangan bahasa

Melalui kegiatan bermain anak akan memperoleh kesempatan yang luas untuk berani berbicara. Kegiatan ini akan melatih kemampuan mengkoordinasikan antara apa yang terpikir dengan gerakan motorik organ-organ dalam rongga mulut. Hal ini penting untuk kemampuan anak dalam berkomunikasi dan memperluas pergaulannya di kemudian hari.

c. Aspek emosi dan kepribadian

Melalui bermain seorang anak dapat melepaskan ketegangan yang dialaminya. Kegiatan bermain bersama sekelompok teman sebaya akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menilai diri sendiri tentang kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, sehingga dapat membantu pembentukan konsep diri yang positif, mempunyai rasa percaya diri dan harga diri karena merasa mempunyai kompetensi tertentu. Bermain merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak. Melalui bermain seorang anak akan memperoleh berbagai keuntungan sekaligus belajar berbagai hal yang dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan pada saat dewasa nantinya.

### **3. Kategori Bermain**

Survei tentang berbagai jenis permainan yang dilakukan anak akan menunjukkan betapa besar perbendaharaan permainan anak. Akan tetapi, penting diperhatikan bahwa tidak semua anak melakukan seluruh kegiatan bermain yang dibahas berikut ini, walaupun sebagian besar anak melakukan sejumlah besar permainan itu pada suatu waktu atau waktu-waktu lainnya. Karena banyaknya

kegiatan bermain, maka seluruh kegiatan bermain akan dibagi menjadi dua yakni bermain aktif dan bermain pasif atau lebih sering disebut dengan hiburan.

a. Bermain Aktif

Bermain aktif adalah bermain yang kegembiraannya timbul dari apa yang dilakukan anak itu sendiri.<sup>23</sup> Kebanyakan anak melakukan berbagai bentuk bermain aktif, tetapi banyaknya waktu yang digunakan dan banyaknya kegembiraan yang akan diperoleh dari setiap permainan sangat bervariasi. Variasi ini disebabkan beberapa faktor, enam diantaranya yang sangat penting, yaitu:

- 1) Kesehatan mempengaruhi bermain aktif anak. Anak yang sehat menghabiskan lebih banyak waktunya untuk bermain.
- 2) Bermain aktif membutuhkan teman bermain, pada saat anak melewati masa bermain sendiri ketika bayi dan beralih bermain sosial di masa kanak-kanak.
- 3) Tingkat intelegensi anak. Umumnya anak yang sangat pandai dan sangat bodoh lebih sedikit menghabiskan waktunya dalam bermain aktif ketimbang mereka yang tingkat intelegensinya rata-rata.
- 4) Anak perempuan sebagai suatu kelompok sering kurang terlihat dalam bermain aktif ketimbang anak laki-laki. Hal ini bukan karena mereka kurang sehat atau kurang mendapat kegembiraan dari permainan tersebut, melainkan lebih karena mereka merasa tidak berani melakukannya dengan adanya anggapan orang dewasa bahwa bermain aktif tidak sesuai dengan mereka.
- 5) Kebanyakan bermain aktif membutuhkan beberapa peralatan untuk merangsang. Bayi yang mempunyai sedikit mainan atau anak kecil yang mempunyai sedikit peralatan, untuk menyusun konstruksi, untuk bermain pura-pura, atau untuk permainan kemungkinan besar akan beralih menjadi hiburan apabila tersedia peralatan berupa

---

<sup>23</sup>Hurlock, Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.

televisi, buku, dan majalah atau radio untuk dilihat, ditonton dan didengar.

- 6) Lingkungan tempat anak tumbuh mempengaruhi jenis dan jumlah bermain aktif yang dilakukannya. Misal saja pada cuaca dingin, permainan dan olah raga musim dingin lebih populer, tetapi bagi anak yang berada di daerah cuaca panas, hal ini tidak mungkin mereka lakukan.

Ada beberapa macam kegiatan bermain aktif, yaitu:<sup>24</sup>

- 1) Bermain Bebas dan Spontan.
- 2) Bermain Konstruktif.
- 3) Bermain Drama.
- 4) Bermain Mengumpulkan Benda-benda.
- 5) Bermain Musik.

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

- 1) Bermain Bebas dan Spontan

Bermain bebas dan spontan merupakan bentuk bermain aktif yang merupakan wadah anak-anak untuk melakukan apa, kapan, dan bagaimana mereka ingin melakukannya.

Pada umumnya dilakukan pada anak usia 3 bulan sampai 2 tahun.

Ciri-cirinya:

- a) Dilakukan dimana saja dengan cara apa saja.
  - b) Berdasar apa yang ingin dilakukan.
  - c) Tidak ada aturan permainan yang harus dipatuhi, selama masih suka, anak dapat melakukannya.
- 2) Bermain Konstruktif
- Bermain konstruktif adalah bentuk permainan dimana anak-anak menggunakan bahan untuk membuat sesuatu yang bukan untuk tujuan bermanfaat melainkan lebih ditujukan bagi kegembiraan yang diperolehnya dari membuatnya. Ketika anak-anak berusia 4

---

<sup>24</sup>Hurlock, Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga. Hal.328

atau 5 tahun, anak-anak mengumpulkan benda tanpa rencana atau pola yang dipertimbangkan sebelumnya. Kemudian pada waktu usia 5 sampai 6 tahun anak bisa menggunakan bahan yang dapat dan sesuai untuk membuat sesuatu menurut rencana yang dipertimbangkan sebelumnya.

Ciri-ciri bermain konstruktif:

- a) Kegiatan membangun, menciptakan sesuatu.
- b) Kegiatan bermain yang menggunakan berbagai benda yang ada untuk menciptakan hasil karya tertentu.

### 3) Bermain Drama

Permainan drama yang sering kali disebut permainan “pura-pura” adalah bentuk bermain aktif dimana anak-anak melalui perilaku dan bahasa yang jelas, berhubungan dengan materi atau situasi seolah-olah hal itu mempunyai atribut yang lain ketimbang yang sebenar-benarnya. Jenis permainan ini dapat bersifat reproduktif atau produktif.

Ciri-cirinya:

- a) Pemberian atribut tertentu terhadap benda.
- b) Anak memerankan tokoh yang ia pilih.
- c) Apa yang dilakukan anak tampil dalam tingkah laku yang nyata.
- d) Dapat dinikmati dan melibatkan penggunaan bahasa.

### 4) Mengumpulkan benda-benda

Mengumpulkan adalah kegiatan bermain yang umum dilakukan di kalangan anak-anak dari semua latar belakang semua ras, agama, dan sosio ekonomis. Biasanya dimulai tahun-tahun prasekolah, yaitu pada waktu anak berusia 3 tahun. Pada awalnya anak mengumpulkan segala sesuatu yang menarik perhatiannya, tanpa mempersoalkan kegunaannya.

Ciri-cirinya:

- a) Senang mengumpulkan benda-benda yang dijumpai.

b) Bila anak mulai berteman, proses tukar menukar benda yang dikumpulkan terjadi.

5) Bermain Musik

Bermain musik merupakan bermain aktif atau pasif, bergantung pada bagaimana penggunaannya. Bila anak menghasilkan musik dengan menyanyi atau memainkan sebuah instrumen hanya untuk kesenangan, atau mereka menggunakan musik sebagai pendukung beberapa kegiatan, misal saja berjoget.

Ciri-cirinya:

- a) Bersifat reprodutif dan produktif.
- b) Menggunakan alat musik.
- c) Bersifat gembira.

Pada saat bermain anak berperan secara aktif, kesenangan diperoleh dari apa yang diperbuat oleh mereka sendiri. Bermain aktif meliputi:<sup>25</sup>

1) Bermain mengamati/menyelidiki (*Exploratory Play*)

Perhatian pertama anak pada alat bermain adalah memeriksa alat permainan tersebut, memperhatikan, mengocok-ocok apakah ada bunyi, mencium, meraba, menekan dan kadang-kadang berusaha membongkar.

2) Bermain konstruksi (*Construction Play*)

Pada anak umur 3 tahun dapat menyusun balok-balok menjadi rumah-rumahan.

3) Bermain drama (*Dramatic Play*)

Misal bermain sandiwara boneka, main rumah-rumahan dengan teman-temannya.

4) Bermain fisik

Misalnya bermain bola, bermain tali dan lain-lain.

b. Bermain Pasif/ Hiburan

---

<sup>25</sup>Fourseasonnews. 2012. *Pengertian Bermain Aktif*. Diakses dari <http://fourseasonnews.blogspot.com> pada tanggal 01 Desember 2017.

Dalam bermain pasif atau hiburan, kesenangan diperoleh dari kegiatan orang lain. Pemain menghabiskan sedikit energi. Anak yang menikmati temannya bermain, memandang orang atau hewan di televisi, menonton adegan lucu atau membaca buku adalah bermain tanpa mengeluarkan banyak tenaga, tetapi kesenangannya hampir seimbang dengan anak yang menghabiskan sejumlah besar tenaganya di tempat olah raga atau tempat bermain. Bermain aktif adalah permainan yang biasanya melibatkan lebih dari satu orang anak<sup>26</sup>. Bentuknya bisa berupa olahraga yang bermanfaat untuk mengolah kemampuan kinestetik dan lebih jauh lagi bisa memotivasi anak untuk belajar meraih keunggulan, serta belajar bertahan dalam persaingan. Bentuk permainan seperti ini secara tidak langsung juga melatih aspek kognitif anak untuk belajar mengatur dan menentukan strategi dalam meraih kemenangan, serta mengasah aspek afektif anak untuk bersikap sportif dan belajar menerima kekalahan ketika ia gagal.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya jenis permainan anak akan menunjukkan betapa besar perbendaharaan bermain anak. Walaupun anak melakukan permainan itu hanya sewaktu-waktu, tetapi segala bentuk permainan harus menimbulkan kegembiraan pada anak dan setiap permainan bersifat menghibur pada anak.

### **C. Kajian Terdahulu**

Agustina Wahyuni dengan judul: Permainan aktif sebagai media pengembangan sosialisasi anak usia 5-6 tahun TK B1 pada TK Charitas Pondok Labu Jakarta Selatan. Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK Charista Pondok Labu Jakarta Selatan hasil penelitian diperoleh berdasarkan observasi terhadap kelas yang diteliti. Hasil analisis tes melalui siklus I, II dan III dapat disimpulkan bahwa dengan bermain aktif dapat mengembangkan sosialisasi anak usia 5-6.

Siti Zubaidah dengan judul: Penerapan metode bermain aktif dalam meningkatkan kemampuan interpersonal anak pada mata pelajaran IPS siswa

---

<sup>26</sup>Ahmad Nashrilm. 2011. *Bermain Aktif Mengasah Kecerdasan Emosi (EQ)*. Diakses dari <http://ahmadnashrilm.wordpress.com> pada tanggal 01 Desember 2017.

kelas V SDN 3 Semambung Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak-anak siswa kelas V SDN 3 Semambung Kecamatan Jatibanteng Kabupaten Situbondo, dari hasil penelitian ini berdasarkan observasi diketahui bahwa dengan bermain aktif dapat meningkatkan kemampuan interpersonal anak pada mata pelajaran IPS.

Atikah Anis dengan judul Aplikasi model pembelajaran bermain untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar pada siswa kelas II SD Negeri Mojosoongo 3 Surakarta yang subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Mojosoongo, dari hasil penelitian berdasarkan observasi diketahui bahwa dengan bermain dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar pada siswa kelas II SD Negeri Mojosoongo.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan berjudul: Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada subjek dan objek yang diteliti, subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan, sedangkan objek yang diteliti adalah berkaitan dengan rasa percaya diri anak.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Setting Penelitian**

Setting penelitian ini adalah untuk menjelaskan dimana penelitian ini akan dilakukan, kapan waktu yang dijadwalkan untuk melakukan penelitian, menerangkan siklus dari penelitian tersebut dan jenis penelitian yang akan dilakukan.

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti gunakan adalah RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut, sehingga memudahkan memperoleh data dan mempunyai waktu yang sangat luas. Disamping itu juga di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan penelitian seperti ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

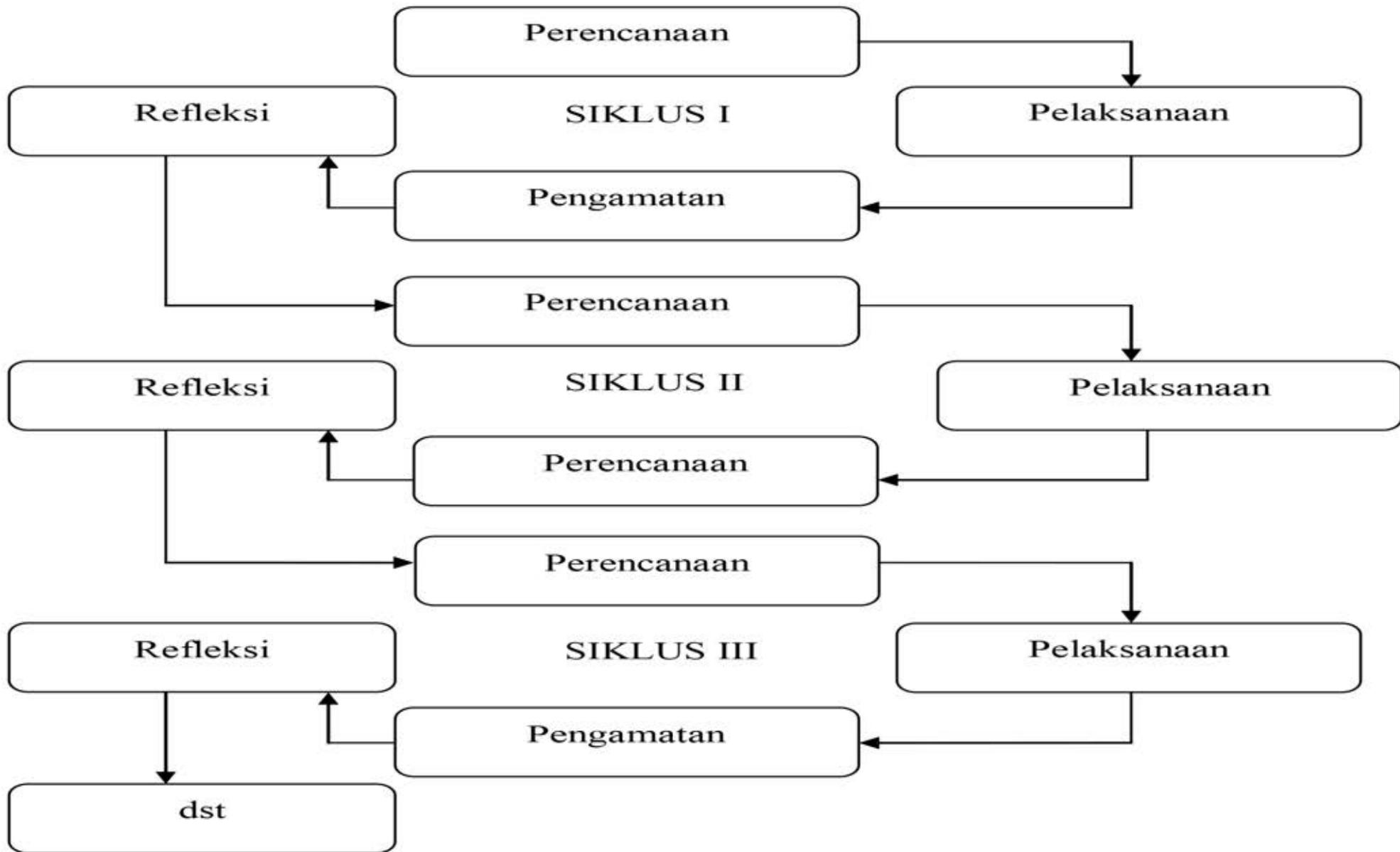
Penelitian ini direncanakan berlangsung selama dua bulan yaitu bulan Februari 2018 sampai dengan bulan Maret 2018 pada semester genap tahun ajaran 2017/2018.

##### **3. Siklus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan disini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari siklus I (satu), Siklus II (dua) dan Siklus III (tiga) untuk meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif. Untuk penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu peneliti berperan sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian sejak dari awal sampai penelitian tersebut berakhir.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Arikunto. Lebih jelasnya desain siklus penelitian tersebut tertuang dalam diagram berikut ini :

**Diagram 2**  
**Kerangka Alur PTK<sup>27</sup>**



**B. Persiapan PTK**

Persiapan yang dilakukan pada pelaksanaan PTK dalam meningkatkan upaya meningkatkan rasa percaya diri anak melalui bermain aktif yaitu merencanakan tema pembelajaran, membuat RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I, rencana

<sup>27</sup>Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

kegiatan satu siklus untuk siklus II dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus III, membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

### C. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah anak siswa RA Irsyadul Islamiyah yang berjumlah 18 orang anak dengan perincian anak 13 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki. Peneliti memilih kelompok A karena anak-anak kelas A baru belajar di RA Irsyadul Islamiyah sehingga banyak yang belum memiliki rasa percaya yang baik dan belum memiliki keberanian yang lebih dibanding kelompok B yang telah belajar di RA Irsyadul Islamiyah selama lebih dari setahun.

### D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Anak Didik

Anak didik merupakan sumber data untuk mendapatkan data tentang peningkatan rasa percaya diri, dan anak dapat menunjukkan peningkatan rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif. Jumlah seluruh anak 18 orang terdiri dari 13 orang anak perempuan dan 5 orang anak laki-laki. Dibawah ini adalah tabel anak didik yang menjadi subjek penelitian

**Tabel 1 : Data Anak TA 2017/ 2018**

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki - laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Aldi syahputra	✓	
2.	Aisyah Nuri Nazwa		✓
3.	Azkaira	✓	
4.	Dila Widya Sartika		✓
5.	Gebriel Riyansyah Pratama	✓	
6.	Indah Sintia Putra		✓
7.	Joya Adillah	✓	
8.	Jihan Ramadhani Harahap		✓
9.	Keyza Aulia		✓
10.	Muti Hajizah		✓
11.	Maraganti		✓
12.	Muhammad Kevin Alvaro	✓	

(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Nur Aulia Zahira		✓
14.	Nur Alsyah		✓
15.	Niken Aprillia		✓
16.	Nazira Elka Syafitri		✓
17.	Putri Maharani		✓
18.	PritiSinta		✓

## 2. Guru

Guru sebagai peneliti bertugas untuk dapat melihat keberhasilan dan pencapaian dalam peningkatan rasa percaya diri, dan anak dapat menunjukkan peningkatan rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif. Adapun data guru ditempat penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah sebagai berikut ;

**Tabel 2 : Data Guru RA Irsyadul Islamiyah**

No.	Nama	Jabatan	Kelas
1	Jannah Meylani S Pd I	Kepala RA Irsyadul Islamiyah	
2	Rukiah Dalimunthe S Pd I	Guru	B
3	Vera Milawati Siregar	Guru	B
4	Jeki Romadona Siregar	Guru	A

## 3. Teman Sejawat

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat tingkat keberhasilan pencapaian PTK secara keseluruhan baik dari anak maupun dari guru. Ibu Rukiah Dalimunthe S Pd I sebagai penilai dan Ibu Vera Milawati Siregar sebagai kolaborator. Seperti yang terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3 : Data Teman Sejawat dan Kolaborator**

No	Nama	Status	Tugas
1.	Rukiah Dalimunthe S Pd I	Guru	Kolaborator Peneliti 1
2.	Vera Milawati Siregar	Guru	Kolaborator Peneliti 2

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik untuk pengumpulan data yang diperlukan diperoleh dengan cara melalui teknik observasi dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memantau dan mencari informasi tentang proses pembelajaran. Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh Pelaksana Penelitian Tindakan Kelas, untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak.<sup>28</sup> Melalui pengumpulan informasi tersebut peneliti dapat mencatat kelemahan dan kelebihan selama pelaksanaan tindakan untuk peningkatan rasa percaya diri, dan anak dapat menunjukkan peningkatan rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah seluruh bahan rekaman selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri, dan anak dapat menunjukkan peningkatan rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan anak dalam rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif yang sedang diteliti serta alat pengumpulan data yang benar-benar objektif sehingga dapat terlihat perkembangan anak dari tiap-tiap siklus. Adapun Alat Pengumpulan Data yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan sebagai pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap dan perilaku anak. Agar observasi lebih terarah maka peneliti dapat mengembangkan observasi dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang akan ditetapkan. Adapun indikator pembelajaran dan alat pengumpulan data melalui observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>28</sup>Sukidin dan kawan kawan. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Insan cendikia. 2008 hal.116

**Tabel 4 : Data / Instrumen Observasi Penelitian**

No	Nama Anak	Anakmampu tampil didepan kelas				Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				Anak mampu mengeluarkan ide-idenya				Anakmampu bermain aktif dengan teman-temannya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aldi syahputra																
2.	Aisyah Nuri Nazwa																
3.	Azkaira																
4.	Dila Widya Sartika																
5.	Gebriel Riyansyah Pratama																
6.	Indah Sintia Putra																
7.	Joya Adillah																
8.	Jihan Ramadhani Harahap																
9.	Keyza Aulia																
10.	Muti Hajizah																
11.	Maraganti																
12.	Muhammad Kevin Alvaro																
13.	Nur Aulia Zahira																
14.	Nur Alsyah																
15.	Niken Aprillia																
16.	Nazira Elka Syafitri																
17.	Putri Maharani																
18.	PritiSinta																

Keterangan :  
 Belum Muncul (BM)  
 MulaiMuncul (MM)  
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
 Berkembang Sangat Baik(BSB)

b. Dokumentasi

Setudi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang berisi berbagai dokumen-dokumen baik bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman, atau gambar, yang menyangkut pemanfaatan materi materi yang digunakan untuk menyediakan informasi dan pemahaman awal tentang peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **F. Indikator Kerja**

Indikator kerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru, karena guru merupakan fasilitator yang akan sangat berpengaruh terhadap kinerja anak.

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

### **1. Anak**

Indikator kinerja yang diajukan anak adalah berupa:

#### **a. Tes**

Tes dilakukan untuk melihat keberhasilan dan peningkatan yang dicapai anak sekurang kurangnya 90% anak dapat melakukan kegiatan bermain aktif agar adanya peningkatan rasa percaya diri, dan anak dapat menunjukkan peningkatan rasa percaya dirinya melalui kegiatan bermain aktif dengan baik sesuai dengan harapan yang diinginkan.

#### **b. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat keaktifan dan keterlibatan anak dalam kegiatan bermain aktif untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

### **2. Guru**

Indikator kinerja yang diajukan peneliti adalah berupa :

#### **a. Dokumentasi**

Daftar hadir anak, foto folio anak, serta foto kegiatan anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung maka diambillah dokumentasi yang diperlukan.

#### **b. Observasi**

Hasil observasi atau pengamatan guru kelas/teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun data pengamatan/pengumpulan data untuk observasi guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5 : Data Pengamatan / Observasi Guru**

No	Kegiatan / Uraian yang diamati	Indikator	Nilai			
			KB	CB	B	SB
1.	Perencanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyusun rencana kegiatan</li> <li>- Media / alat peraga yang digunakan</li> <li>- Kegiatan awal, inti, akhir</li> <li>- Pengaturan waktu</li> <li>- Pengaturan kelas</li> <li>- Alat penilaian</li> <li>- Teknik / metode pembelajaran</li> </ul>				
2.	Pelaksanaan kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian rencana dengan kegiatan</li> <li>- Penampilan guru</li> <li>- Cara guru memotivasi anak</li> <li>- Minat anak melakukan kegiatan</li> <li>- Hasil karya anak</li> <li>- Penilaian yang dilakukan guru</li> </ul>				
3.	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengevaluasi kegiatan pembelajaran</li> <li>- Bernyanyi lagu anak</li> <li>- Membaca doa dan salam</li> </ul>				

Keterangan : KB : Kurang Baik

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

### G. Analisis Data

Menurut Wina Sanjaya “ Analisis Data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang sesuai dengan tujuan penelitian”

Sedangkan Mills menyatakan dalam IGAK Wardani dan Kuswaya wihardi bahwa” Analisis Data adalah upaya yang dilakukan oleh guru berperan sebagai peneliti untuk merangkup secara akurat data yang telah dikumpulkan dalam bentuk yang dapat dipercaya dan benar”

Selain alat pengumpulan data pada penelitian ini juga menggunakan analisis data dibawah ini penjelasan tentang teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas.

## 1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif ini dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini dapat dilihat dari berapa persenkah keberhasilan yang dicapai. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik. Tindakan ini berhasil apabila paling sedikit 80% anak telah tuntas belajar atau mendapatkan hasil berkembang sangat baik (BSB). Untuk menentukan persentase belajar anak secara klasikal dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Jumlah Persentase anak

f : jumlah anak yang memiliki kecerdasan

n : jumlah anak keseluruhan<sup>29</sup>

## 2. Data kualitatif

Data kualitatif ini yaitu peneliti yang menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak didalam proses belajar mengajar. Data kualitatif yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Reproduksi data, yakni kegiatan menyeleksi data-data sesuai dengan fokus masalah. Pada tahap ini, guru atau peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data-data kemudian dikelompokkan berdasarkan fokus masalah atau hipotesis.
- b. Tahap mendeskripsikan data yang dikumpulkan sehingga data yang diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya didalam bentuk tabel.
- c. Tahap membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data-data yang didapatkan oleh peneliti.

<sup>29</sup>Rosmala Dewi.2009.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : CV. Dhasma. hal. 240

## **H. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan disain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus yang berulang terdapat empat langkah dalam PTK yang merupakan satu siklus yaitu :

### **1. Pra siklus**

Dalam pra siklus ini bersosialisasi yang dilakukan guru dalam pengajaran untuk meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif.

### **2. Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Dalam perencanaan peneliti melakukan berbagai persiapan sebelum melakukan kegiatan penelitian lapangan yaitu :

- 1) Melampirkan beberapa surat ijin penelitian
- 2) Lembar pelaksanaan observasi
- 3) Menyiapkan berbagai rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang disesuaikan dengan indikator meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif
- 4) Melakukan perancangan pembelajaran setiap tindakan oleh guru sehingga adanya umpan balik terhadap keberhasilan penelitian disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak

#### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan implementasi yaitu :

- 1) Kegiatan pembelajaran sesuai dengan rancangan tindakan yang telah dibuat
- 2) Peneliti akan mengetahui mengenai repon anak ketika diberikan tugas dengan memakai media pada perlakuan tindakan setiap siklus
- 3) Peneliti berperan sebagai guru harus menguasai metode pengajaran dan melakukan kegiatan belajar mengajar

#### **c. Pengamatan**

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yaitu :

- 1) Pemantauan melalui instrument yang dibuat untuk anak.

- 2) Peneliti yang berperan sebagai guru melakukan observasi dan pengamatan secara langsung mengenai peningkatan rasa percaya diri anak setelah melakukan bermain aktif.
- 3) Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui peningkatan rasa percaya diri pada anak.

d. Refleksi

Refleksi digunakan peneliti bertujuan:

- 1) Untuk mengetahui kekurangan dari aktifitas pembelajaran persiklus yang diberikan peneliti pada anak.
- 2) Peneliti dapat mencatat kekurangan tindakan untuk melakukan revisi ulang pada kegiatan belajar mengajar
- 3) Peneliti melakukan analisis terhadap hasil pelaksanaan tindakan dari siklus I untuk mengetahui peningkatan dan ketercapaian hasil penelitian dalam pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk dikembangkan menjadi tahapan selanjutnya.

### 3. Siklus II

Seperti halnya siklus I pada siklus II ini pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan refleksi.

a. Perencanaan.

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan bermain aktif sesuai tema untuk meningkatkan rasa percaya diri anak hasil refleksi pada siklus I sebagai berikut :

- 1) Melakukan apresepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotifasi anak untuk mendengar penjelasan tentang materi yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kembali materi yang disampaikan secara perlahan-lahan dengan guru

6) Memberikan kesempatan mengulang kembali materi yang disampaikan dengan cara kegiatan kegiatan bermain aktif.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktifitas belajar anak pada pembelajaran dengan kegiatan bermain aktif, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Pada akhir siklus, penelitian melakukan refleksi untuk mengkaji proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang sudah dicapai dan apa yang masih harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

#### 4. Siklus III

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus III ini yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Mengidentifikasi masalah pada siklus II dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Pelaksanaan kegiatan bermain aktif sesuai tema untuk meningkatkan rasa percaya diri anak hasil refleksi dari siklus II
- 3) Menyiapkan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas anak

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus III peneliti melakukan kegiatan :

- a) Melakukan apresepsi dengan memberikan pertanyaan pada anak
- b) Guru memberikan motivasi dan rasa percaya diri pada anak
- c) Anak mendengarkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari
- d) Guru menceritakan tema
- e) Guru memberikan reward bagi kelompok terbaik
- f) Guru bersama anak mengadakan refleksi terhadap materi pembelajaran

- g) Guru bersama anak menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- c. Pengamatan
  - a) Melakukan pengamatan keterampilan guru dalam pembelajaran
  - b) Melakukan pengamatan aktivitas anak dalam pembelajaran
  - c) Melakukan pengumpulan data hasil belajar anak setelah kegiatan bermain aktif
- d. Refleksi
  - a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III
  - b) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran dan efek tindakan pada siklus tiga
  - c) Menyimpulkan hasil dari pelaksanaan siklus III. Jika tujuan PTK belum tercapai maka dilanjutkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada siklus sebelumnya.

#### **I. Personalia Penelitian**

Tim peneliti yang akan terlibat dalam penelitian ini adalah kolaborator dan guru yang membantu dalam pelaksanaan peneliti di kelas. Adapun nama tugas dan jam kerja terlampir pada tabel berikut:

**Tabel 6 :Personalia Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tugas</b>	<b>Jam Kerja/ Minggu</b>
1.	Jeki Romadona Siregar	Guru (Peneliti)	a. Pelaksana PTK b. Pengumpul data c. Analisis data d. Pengambilan keputusan	24 Jam
2.	Rukiah Dalimunthe S Pd I	Guru	Kolaborator 1	24 Jam
3.	Vera Milawati Siregar	Guru	Kolaborator 2	24 Jam



**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****A. Deskripsi Kondisi Awal**

Pelaksanaan penelitian prasiklus adalah tahap awal yang dilakukan peneliti tindakan kelas, yaitu melakukan pengamatan terhadap peningkatan percaya diri anak sebelum melakukan permainan aktif. Adapun indikator yang dicapai peneliti dalam tindakan prasiklus adalah anak mampu tampil didepan kelas, anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, anak mampu mengeluarkan ide-idenya dan anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya..

Berdasarkan hasil pengamatan awal pra siklus yang dilakukan, kegiatan anak melaksanakan bermain kereta api dan bermain puzzle, terlihat anak selalu enggan untuk bermain bersama teman-temannya. Diperoleh bahwa kepercayaan diri anak sangat rendah, rendahnya kepercayaan diri anak dilatar belakangi oleh anak belum mampu tampil didepan kelas, anak belum mampu menyelesaikan tugas yang diberikan, anak belum mampu mengeluarkan ide-idenya, dan anak mampu belum mampu bermain aktif dengan teman-temannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada prasiklus bertujuan untuk mengetahui apakah benar anak yang diberi tindakan mengalami peningkatan percaya diri pada anak dan hasil yang diperoleh akan dibandingkan dengan hasil pengamatan pada tindakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan hasil yang diperoleh menunjukkan percaya diri anak belum berkembang sangat baik. Rata-rata percaya diri anak pada saat prasiklus hanya sebesar 24,62% atau termasuk kriteria kurang baik. Maka dari pada itu peneliti akan meneruskan penelitian ini ke siklus I, siklus II dan siklus III. Untuk melaksanakan siklus I, siklus II dan siklus III peneliti juga melakukan permainan aktif yang bertujuan pada setiap siklus kepercayaan diri anak meningkat. Dan penelitian menggunakan media yang mendukung pada setiap siklus, sehingga pada setiap siklus akan mengalami peningkatan. Setiap peningkatan sangat berarti karna akan adanya peningkatan kepercayaan diri pada anak. Peneliti dalam melakukan penelitian akan dibantu oleh

teman sesame guru yang sama mengajar. Hasil percaya diri anak sebelum tindakan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7 : Data Hasil Pengamatan Kondisi Awal**

No	Nama Anak	Anak mampu tampil didepan kelas				Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				Anak mampu mengeluarkan ide-idenya				Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aldi Syahputra	✓					✓				✓			✓			
2.	Aisyah Nuri Nazwa	✓				✓				✓				✓			
3.	Azkaria	✓				✓				✓				✓			
4.	Dila Widya Sartika	✓				✓				✓				✓			
5.	Gebril Riyansyah Pratama				✓				✓			✓		✓			
6.	Indah Sintia Putra			✓				✓				✓		✓			
7.	Joya Abdillah		✓			✓				✓				✓			
8.	Jihan Ramadhani Harahap	✓				✓				✓							✓
9.	Keyza Aulia		✓				✓			✓						✓	
10.	Muti Hajizah			✓				✓			✓				✓		
11.	Maraganti			✓			✓				✓				✓		
12.	Muhammad Kelvin Alvaro		✓			✓						✓			✓		
13.	Nuri Aulia Zahira								✓		✓	✓			✓		
14.	Nur Aisyah	✓						✓							✓		
15.	Niken Aprilia		✓				✓			✓					✓		
16.	Nazira Elka Syafitri				✓		✓			✓					✓		
17.	Putri Maharani	✓				✓				✓				✓			
18.	Priti Sinta	✓				✓				✓				✓			

Keterangan: Belum Muncul (BM)  
 Mulai Muncul (MM)  
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
 Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari tabel diatas peningkatan percaya diri anak dapat disimpulkan kedalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Presentase  
 f : Jumlah anak yang mengalami perubahan  
 n : Jumlah seluruh anak

**Tabel 8 : Kondisi Awal sebelum Tindakan**

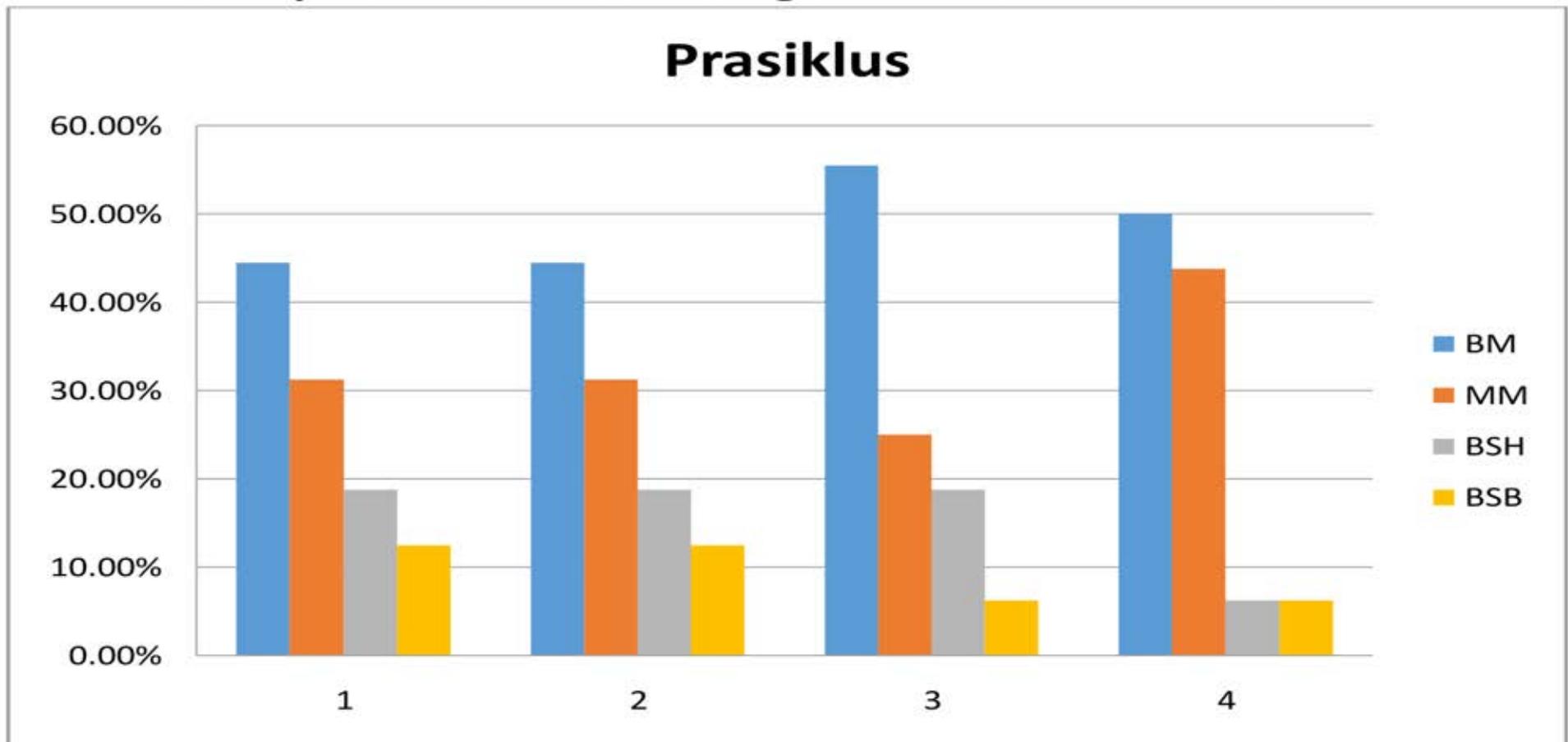
No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	8	5	3	2	18
		44,44%	31,25%	18,75%	12,5%	100%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	8	5	3	2	18
		44,44%	31,25%	18,75%	12,5%	100%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	10	4	3	1	18
		55,5%	25%	18,75%	6,25%	100%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	9	7	1	1	18
		50%	43,75%	6,25	6,25	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan mengenal kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia dengan indikator:

1. Anak mampu tampil didepan kelas yaitu : (BM) sebanyak 8 orang anak (44,44%), yang mulai muncul (MM) sebanyak 5orang anak (31,25%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak (18,75%) dan berkembang sangat baik sebanyak 2 anak (12,5%).
2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang di berikan yaitu belum muncul (BM) sebanyak 8 orang anak (44,44%), yang mulai muncul (MM) sebanyak 5 orang

- anak (31,25%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18,75%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12,5%).
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu belum muncul (BM) sebanyak 10 orang anak (55,5%), yang mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (25%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18,75%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (6,25%).
  4. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu belum muncul (BM) sebanyak 9 orang anak (50%), yang mulai muncul (MM) sebanyak 7 orang anak (43,75%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak (6,25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak (6,25%).
- Maka dari tabel diatas perbedaan kemampuan mengenal bentuk geometri tersebut dapat dilihat pada grafik dibawah ini

**Grafik 1. Kondisi Awal Upaya Peningkatan Kemampuan Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Prasiklus**



## Keterangan

1. Anak mampu tampil didepan kelas
2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang di berikan
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya
4. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya.

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang sesuai harapan dan yang berkembang sangat baik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9 : Kondisi Awal Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah anak
		f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	3	2	5
		18,75%	12,25%	31%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	3	2	5
		18,75%	12,25%	31%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	3	1	4
		18,75%	6,25%	25%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	1	1	2
		6,25%	6,25%	12,5%
Rata-rata				24,62%

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia dengan indikator.

1. Anak mampu tampil di depan dikelas yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18,75%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (12,5%).

2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3orang anak (18,75%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2orang anak (12.5%)
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3orang anak (18,75%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1orang anak (6,25%).
4. Anak mampu bermain aktifdengan teman-temannya yaitu berkembang sesuai harapan sebanyak 1orang anak (6,25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1orang anak (6,25%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal sebelum dilaksanakan tindakan siklus peneliti menyimpulkan bahwa kondisi awal upaya meningkatkan percaya diri anak sebesar 24,62%. Hal ini membuktikan bahwa upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif masih sangat rendah. Kondisi tersebut menjadi landasan peneliti untuk meningkatkan percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif sesuai tema kendaraan. Penerapan kegiatan bermain aktif diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I**

### **1. Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan tindakan siklus I meliputi:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema kendaraan dan tema kendaraan di darat dan sub sub tema jenis kendaraan didarat, Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat, pengemudi kendaraan di darat, tempat pemberhentian kendaraan di darat dan bagian- bagian kendaraan di darat.
- b. Menyediakan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif.
- c. Menyediakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator penilaian.

- d. Menyediakan kelengkapan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yaitu kamera.

#### Skenario Perbaikan

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif

Siklus : I (satu)

Kegiatan Pengembangan : Berdoa, bernyanyi dan tanya jawab

Penelolaan Kelas : Penataan ruangan agar tetap kondusif, mengatur posisi duduk anak, memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada anak.

#### Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru menyediakan media yang disesuaikan dengan tema
3. Anak bertanya tentang materi yang kurang di pahami anak.
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan keaktifan anak.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I dan Observasi**

Pelaksanaan pada siklus I terdiri dari 5 pertemuan, yaitu tanggal 12,13,14,15 dan 16 Februari 2018 siswa RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang terdiri dari 18 anak. Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak awal kegiatan hingga akhir kegiatan dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut

### 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-1

Hari/ tanggal : senin/12 Februari 2018

Tema/ Sub tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub-sub tema : Jenis Kendaraan di Darat

#### Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang jenis kendaraan di darat.

- Menghubungkan angka 1,2, dan 5 pada kendaraan di darat
- Membedakan gambar
- Menyebutkan gambar pada media infokus
- Menggambar segi tiga

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-2

Hari/ Tanggal : Selasa/13 Februari 2018

Tema/ Sub tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub- sub tema : Fungsi dan Kegunaan Kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang fungsi dan kegunaan kendaraan di darat.
- Maze memilih gerbong kereta api
- Membuat gambar bola
- Melakukan gerakan melompat pada gambar segitiga, segi empat, dan lingkaran
- Menyebutkan gambar pada media infokus

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-3

Hari/ Tanggal : rabu/14 Februari 2018

Tema/ sub tema : Kendaraan/ Kendaraan di darat

Sub- sub tema : Pengemudi kendaraan di darat

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang pengemudi kendaraan di darat

- Mencari gambar yang berbeda pada gambar mobil
- Menempel gambar sepeda
- Menyebutkan gambar pada media infokus

4. Hari/ tanggal : Kamis/15 Februari 2018  
 Tema/ sub tema : Kendaraan/ Kendaraan didarat  
 Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di darat  
 Pelaksanaan Kegiatan
- Tanya jawab tentang tempat pemberhentian kendaraan didarat
  - Membentuk kubus sama sisi
  - Membuat gambar segi empat
    - Melakukan gerakan jinjit
5. Hari/ tanggal : Jumat/16 Februari 2018  
 Tema/ sub tema : Kendaraan/ Kendaraan didarat  
 Sub-sub tema : Bagian –bagian kendaraan di darat  
 Pelaksanaan Kegiatan
- Tanya jawab tentang bagian-bagian kendaraan di darat
  - Bermain disekitar lingkaran gambar roda
  - Membuat gambar segi empat pada gerbong kereta api

### **3. Hasil Observasi atau Pengamatan**

Hasil Observasi pencapaian kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 10 : Lembar Observasi Pengamatan Anak pada Siklus I**

No	Nama Anak	Anak mampu tampil didepan kelas				Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				Anak mampu mengeluarkan ide-idenya				Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aldi Syahputra		✓					✓			✓			✓			
2.	Aisyah Nuri Nazwa		✓					✓			✓					✓	
3.	Azkaria	✓						✓			✓			✓			
4.	Dila Widya Sartika	✓							✓			✓				✓	
5.	Gebril Riyansyah Pratama				✓			✓					✓				✓
6.	Indah Sintia Putra				✓				✓				✓	✓	✓		
7.	Joya Abdillah		✓			✓				✓					✓		
8.	Jihan Ramadhani Harahap	✓				✓				✓					✓		
9.	Keyza Aulia			✓					✓			✓					
10.	Muti Hajizah				✓				✓				✓			✓	
11.	Maraganti				✓				✓			✓					✓
12.	Muhammad Kelvin Alvaro			✓		✓							✓				✓
13.	Nuri Aulia Zahira				✓				✓			✓				✓	
14.	Nur Aisyah			✓			✓			✓							✓
15.	Niken Aprilia			✓			✓				✓						✓
16.	Nazira Elka Syafitri				✓		✓						✓				✓
17.	Putri Maharani				✓				✓				✓				✓
18.	Priti Sinta				✓				✓				✓				✓

Keterangan:    Belum Muncul (BM)  
                       Mulai Muncul (MM)  
                       Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
                       Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Tabel 11 : Kondisi Tindakan Siklus I**

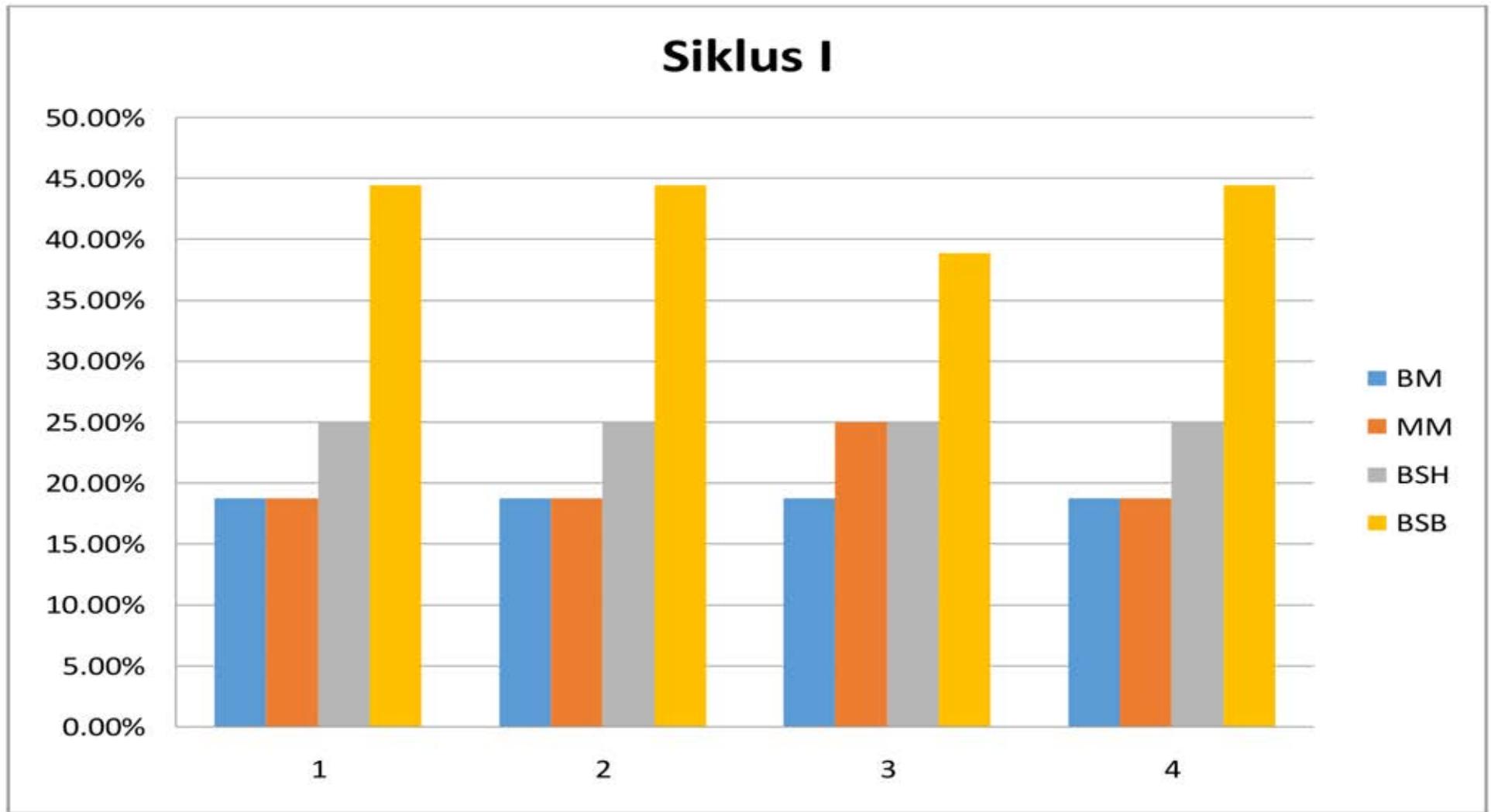
No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	3	3	4	8	18
		18,75%	18,75%	25%	44,44%	100%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	3	3	4	8	18
		18,75%	18,75%	25%	44,44%	100%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	3	4	4	7	18
		18,75%	25%	25%	38,89%	100%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	3	3	4	8	18
		18,75%	18,75%	25%	44,44%	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia dengan indikator:

- a. Anak mampu tampil didepan kelas yaitu belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (18,75%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang anak (18,75%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).
- b. Anak mampu mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan yaitu belum muncul (BM) 3 orang anak (18,75%), mulai muncul sebanyak 3 orang anak (18,75%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).
- c. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (18,75%), mulai muncul (MM) sebanyak 4 orang anak (25%), berkembang sesuai harapan (BSH) hasil 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (38,89%).
- d. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu belum muncul (BM) sebanyak 3 orang anak (18,75%), mulai muncul (MM) sebanyak 3 orang

anak (18,75%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).

**Grafik 2. Kondisi Siklus I Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**



**Keterangan**

1. Anak mampu tampil di depan kelas.
2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan .
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya.
4. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya

Berdasarkan tabel grafik di atas, maka persentase anak yang berkembang belum sesuai harapan dan belum berkembang dengan baik, kemudian data perkembangan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 12 : Kondisi Siklus I upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah anak
		f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	4	8	12
		25%	44,44%	69,44%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	4	8	12
		25%	44,44%	69,44%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	4	7	4
		25%	38,89%	63,89%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	4	8	12
		25%	44,44%	69,44%
Rata-rata				68,05%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kondisi siklus I upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif belum tercapai harapan dan masih rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data upaya peningkatan rasa percaya anak melalui kegiatan bermain aktif .

- a. Anak mampu tampil didepan kelas yaitu berkembang sesuai hasil (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).
- b. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu berkembang sesuai hasil (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).

- c. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu berkembang sesuai (BSH) hasil sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 orang anak (38,89%).
- d. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 8 orang anak (44,44%).

#### **4. Refleksi Siklus I**

Kegiatan Refleksi ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya. Dari refleksi siklus I ini, diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik terhadap proses pembelajaran dan hasil Siklus II. Refleksi Siklus II memberikan informasi sebagai berikut:

- a. Anak –anak masih kurang perhatian untuk mendengarkan materi yang disampaikan.
- b. Anak kurang faham pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- c. Media yang digunakan dalam pengembangan pengenalan geometri masih minim.

Dari kendala yang ada maka peneliti dan kolaborator (guru kelas) berdiskusi mencari solusi dari kendala yang ada. Solusi tersebut antara lain:

- a. Guru memotivasi kepada anak dengan mengajukan pertanyaan yang dipahami anak.
- b. Bahasa yang disampaikan menarik perhatian anak-anak dan menggunakan media yang menarik.
- c. Memberikan bimbingan pada anak dan memberikan pujian pada anak yang dapat menjawab.

Beberapa solusi dari kendala-kendala diatas diharapkan dapat lebih memperlancarkan kegiatan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif.

## C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

### 1. Perencanaan Siklus II

Tahap perencanaan tindakan siklus pertama ini meliputi:

- a. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan didarat.
- b. Menyediakan perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia .
- c. Menyediakan lembar observasi yang berisi indikator- indikator penilaian.
- d. Menyediakan kelengkapan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yaitu kamera.

Tujuan Perbaikan : Meningkatkan rasa percaya diri anak

Siklus : II (dua)

Hari/tanggal : Senin s/d jumat

Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan agar tetap kondusif, mengatur posisi duduk anak didik, memberikan pengarahan dan memberkan pujian pada anak.

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru menyediakan media yang sesuai dengan tema.
3. Anak bertanya tentang tema yang kurang dipahami anak.
4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas keaktifan anak.

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II dan Observasi.**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan dengan lima kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 19,20,21,22,23 Februari 2018 dengan jumlah anak 16 anak. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yang termuat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Dan mengacu pada kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, sehingga kekurangan yang terjadi pada siklus I dapat diperbaiki dan disempurnakan. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ke-1**

Hari /Tanggal : Senin / 19 Februari 2018

Tema/ sub tema : Kendaraan/ kendaraan di air

Sub- sub tema : Jenis-jenis kendaraan di air

Pelaksanaan Kegiatan :

- Tanya Jawab tentang jenis-jenis kendaraan di air
- Mengurutkan gambar kapal dari yang besar sampai yang tinggi
- Melipat kapal dari kertas origami
- Melakukan gerakan kekana dan kekiri

### **2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-2**

Hari/Tanggal : Selasa/20 Februari 2018

Tema/ Sub tema : Kendaraan / kendaraan di air

Sub-sub tema : Fungsi kendaraan di air

Pelaksanaan Kegiatan:

- Tanya jawab fungsi kendaraan di air
- Mewarnai gambar kapal laut
- Membuat kapal laut dari kepingan geometri
- Melakukan gerakan dengan melompat

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-3

Hari/Tanggal : Rabu / 21 Februari 2018

Tema? Sub tema : Kendaraan/ kendaraan di air

Sub-sub tema : Pengemudi Kendaraan di air

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang pengemudi kendaraan di air
- Anak menyebutkan pengemudi kendaraan di air
- Mewarnai gambar nakhoda

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke- 4

Hari /Tanggal : Kamis /22 Februari 2018

Tema/Sub tema : Kendaraan/ kendaraan di air

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di air

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang tempat pemberhentian kendaraan di air
- Menyusun puzzle gambar pelabuhan
- Membuat pelabuhan dari plastisin

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-5

Hari/ Tanggal : Jumat / 23 Februari 2018

Tema /Sub tema : Kendaraan/ kendaraan di air

Sub-sub tema : Bagian-bagian kendaraan di air

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang bagian-bagian kendaraan di air.
- Menggunting gambar kapal dilaut
- Menyebutkan bagian- bagian kendaraan

### 3. Hasil Observasi atau pengamatan

Hasil obsrvasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pencapaian kemampuan anak didik untuk mengenal bentuk-bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia pada siklus II disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 13 : Lembar Observasi Pengamatan Anak pada Siklus II**

No	Nama Anak	Anak mampu tampil didepan kelas				Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				Anak mampu mengeluarkan ide-idenya				Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aldi Syahputra				✓			✓				✓				✓	
2.	Aisyah Nuri Nazwa			✓				✓		✓							✓
3.	Azkaria	✓					✓			✓						✓	
4.	Dila Widya Sartika		✓			✓					✓					✓	
5.	Gebril Riyansyah Pratama				✓				✓				✓				✓
6.	Indah Sintia Putra			✓				✓			✓				✓		
7.	Joya Abdillah		✓			✓						✓			✓		
8.	Jihan Ramadhani Harahap	✓					✓				✓			✓			
9.	Keyza Aulia			✓				✓					✓			✓	
10.	Muti Hajizah			✓			✓					✓		✓			
11.	Maraganti			✓					✓				✓				✓
12.	Muhammad Kelvin Alvaro				✓				✓				✓				✓
13.	Nuri Aulia Zahira				✓				✓				✓				✓
14.	Nur Aisyah				✓				✓				✓				✓
15.	Niken Aprilia				✓				✓				✓				✓
16.	Nazira Elka Syafitri				✓				✓				✓				✓
17.	Putri Maharani				✓				✓				✓				✓
18.	Priti Sinta				✓				✓				✓				✓

Keterangan    Belum Muncul (BM)  
 Mulai Muncul (MM)  
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
 Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Tabel 14 : Kondisi Tindakan Siklus II**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	2	2	5	9	18
		12,5%	12,5%	31,25%	50%	100%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	2	3	4	9	18
		12,5%	18,75%	25%	50%	100%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	2	3	3	10	16
		12,5%	18,75%	18,75%	62,5%	100%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	2	2	4	10	16
		12,5%	12,5%	25%	62,5%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat di ketahui bahwa peningkatan rasa percaya diri pada anak sudah berkembang dengan baik dan ini dapat diketahui dengan penjabaran sebagai berikut :

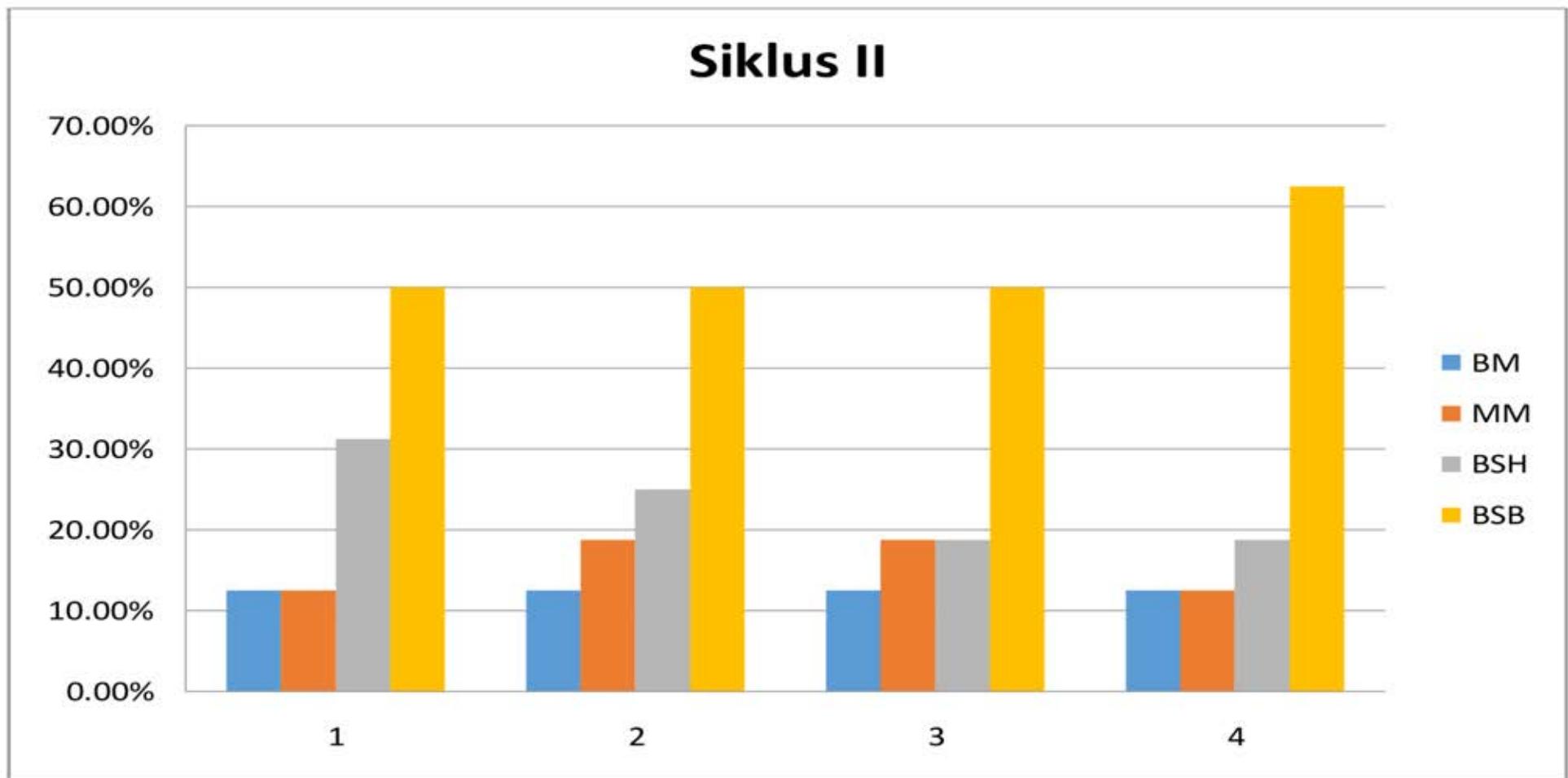
- a. Anak mampu tampil didepan kelas yaitu belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (12,5%), mulai muncul (MM) sebanyak 2 orang anak (12,5%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (31,25%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (50%).
- b. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan guru yaitu belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (12,5%), mulai muncul (MM) sebanyak 3orang anak (18,75%), berkembang sesuai harapanl (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (50%).
- c. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu belum muncul (BM) sebanyak 2 orang anak (12,5%), mulai muncul sebanyak 3 orang anak (18,75%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak

(18,75%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (55,55%)

- d. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu belum muncul sebanyak 2 orang anak (12,5%), mulai muncul (MM) sebanyak 2 orang anak (12,5%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (55,55%).

Dari kondisi yang dijabarkan diatas maka dapat dibuat grafik kemampuan anak yaitu :

**Grafik 3 : Kondisi Siklus II Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**



Keterangan

1. Anak mampu tampil di depan kelas
2. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya
4. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya

**Tabel 15 : Kondisi Siklus II Pencapaian Upaya Peningkatan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah anak
		f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	5	9	14
		31,25%	50%	81,25%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	4	9	13
		25%	50%	75%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	3	10	13
		18,75%	55,55%	74,3%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	4	10	14
		25%	55,55%	80,55%
Rata-rata				77,78%

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pembelajaran tindakan siklus II mengalami peningkatan. Hasil Observasi sebelum diadakannya penelitian di peroleh data upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif dengan indikator.

- a. Anak mampu tampil didepan kelas yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (31,25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (50%).
- b. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 9 orang anak (50%).
- c. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (18,75) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (55,55%).

- d. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (25%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (55,55%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus II tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik di pada siklus III adapun tingkat pencapaian upaya peningkatan rasa percaya diri anak pada siklus II sebesar 71,88%.

#### **4. Refleksi Siklus II**

Kegiatan reflesi ini ini dimaksudkan sebagai bahan masukan pad perencanaan siklus selanjutnya. Dari refleksi siklus II ini, diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih terhadap proses pembelajaran dan hasil Siklus III. Refleksi pada siklus II memberikan informasi sebagai berikut

- a. Anak –anak mulai memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
- b. Anak mulai bertanya dan memahami pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Anak mulai menjawab pertanyaan yang di berikan guru.

Dari kendala yang ada maka peneliti dan kolaborator (guru kelas) berdiskusi mencari solusi dari kendala yang ada. Solusi tersebut antar lain:

- a. Guru memberikan motivasi kepada anak dengan memberikan pertanyaan yang bervariasi.
- b. Guru menggunakan media pendukung pada anak yang sulit memberikan pertanyaan
- c. Media dibuat lebih banyak, setiap anak diberi satu media gambar.
- d. Media gambar diberi tulisan atau kata-kata untuk memberikan keterangan pada gambar

Beberapa solusi dari kendala-kendala di atas diharapkan dapat lebih memperlancarkan kegiatan dalam upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif

## **D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus III**

### **1. Perencanaan Siklus III**

Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi dan refleksi pada siklus II maka peneliti dan kolaborator berdiskusi untuk tindakan yang akan dilakukan dalam III. Perencanaan tersebut meliputi:

- a. Menyediakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan tema kendaraan dan sub tema kendaraan diudara.
- b. Perbedaan dengan siklus II yaitu dalam siklus III ini peneliti menyediakan media alat bermain yang sudah disediakan sebelumnya yaitu media plastisin.
- c. Menyediakan lembar observasi yang berisi indikator-indikator penilaian yang sudah dirancang sebelumnya.
- d. Menyediakan peralatan yang digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan yaitu kamera.

Tujuan perbaikan : Upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif.

Siklus : III (tiga)

Hari/Tanggal :

Kegiatan Pengembangan : Berdoa, bernyanyi dan tanya jawab

Pengelolaan Kelas : Penataan ruangan agar tetap kondusif, mengatur posisi duduk anak, memberikan pengarahan dan memberikan pujian pada anak.

Langkah-langkah perbaikan :

1. Guru menjelaskan dengan singkat kegiatan yang akan dilakukan.
2. Guru menyediakan media yang disesuaikan dengan tema
3. Anak bertanya tentang tema yang kurang di mengerti anak

4. Guru memberikan umpan balik dan penguatan atas keaktifan anak

## **2. Pelaksanaan Tindakan Siklus III dan Observasi**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus III dilaksanakan dengan lima kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 26,27,28,1,2 Februari 2018 dengan jumlah 18 anak. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran dan mengacu pada kekurangan –kekurangan yang terjadi pada siklus II maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-1

Hari/Tanggal : Senin/26 Februari 2018

Tema / Sub tema : Kendaraan / kendaraan di udara

Sub-Sub Tema : Jenis kendaraan di udara

Pelaksanaan Kegiatan

- Tanya jawab tentang jenis kendaraan di udara
- Menghubungkan angka dengan jumlah kendaraan di udara
- Menyambungkan gambar pesawat
- Melakukan kegiatan seolah-olah terbang

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-2

Hari/Tanggal : Selasa /27 Februari 2018

Tema/ sub tema : Kendaraan/ kendaraan di udara

Sub-sub tema : Fungsi kendaraan di udara

Pelaksanaan Kegiatan :

- Tanya jawab tentang fungsi kendaraan di udara
- Menghitung jumlah helikopter
- Mewarnai gambar helikopter
- Melakukan gerakan melompat

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-3

Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Februari 2018

Tema/ sub tema : Kendaraan/ kendaraan di udara

Sub-sub tema : Pengemudi kendaraan di udara

Pelaksanaan Kegiatan :

- Tanya jawab tentang pengemudi kendaraan di udara
- Mencari perbedaan gambar pilot
- Mewarnai gambar pilot
- Melakukan jalan jinjit pada setiap kontak lantai keramik

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-4

Hari/Tanggal : Kamis/ 1 Maret 2018

Tema/sub tema : Kendaraan/ kendaraan di udara

Sub-sub tema : Tempat pemberhentian kendaraan di udara

Pelaksanaan Kegiatan :

- Tanya jawab tentang pemberhentian kendaraan udara
- Maze menuju bandara
- Meniru tulisan bandara
- Mewarnai gambar bandara

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ke-5

Hari/Tanggal : Jumat/2 Maret 2018

Tema/sub tema : Kendaraan/ kendaraan di udara

Sub/ sub tema : Bagian-bagian kendaraan di udara

Pelaksanaan Kegiatan :

- Tanya jawab tentang bagian – bagian kendaraan di udara
- Mewarnai bagian – bagian dari gambar roket
- Melipat kertas gambar baling-baling
- Anak bermain layang -layang

### 3. Hasil Observasi atau Pengamatan

Hasil observasi pencapaian kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 16 : Instrumen Penelitian Dan Observasi Siklus III**

No	Nama Anak	Anak mampu tampil didepan kelas				Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan				Anak mampu mengeluarkan ide-idenya				Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya			
		B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B	B M	M M	B S H	B S B
1.	Aldi Syahputra			✓			✓					✓				✓	
2.	Aisyah Nuri Nazwa			✓			✓									✓	
3.	Azkaria			✓			✓				✓					✓	
4.	Dila Widya Sartika			✓			✓				✓						✓
5.	Gebril Riyansyah Pratama				✓		✓				✓					✓	
6.	Indah Sintia Putra				✓			✓				✓					✓
7.	Joya Abdillah				✓			✓				✓					✓
8.	Jihan Ramadhani Harahap				✓			✓				✓					✓
9.	Keyza Aulia				✓			✓				✓					✓
10.	Muti Hajizah				✓			✓				✓					✓
11.	Maraganti				✓			✓				✓					✓
12.	Muhammad Kelvin Alvaro				✓			✓				✓					✓
13.	Nuri Aulia Zahira				✓			✓				✓					✓
14.	Nur Aisyah				✓			✓				✓					✓
15.	Niken Aprilia			✓			✓					✓					✓
16.	Nazira Elka Syafitri			✓				✓				✓					✓
17.	Putri Maharani				✓			✓				✓					✓
18.	Priti Sinta				✓			✓				✓					✓

Keterangan: Belum Muncul (BM)  
 Mulai muncul (MM)  
 Berkembang Sesuai Harapan (BSH)  
 Berkembang Sangat Baik (BSB)

**Tabel 17 : Data Hasil Pengamatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia**

No	Kemampuan yang dicapai	BM	MM	BSH	BSB	Jumlah Anak
		f1	f2	f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	0	0	6	12	18
		0%	0%	33,33%	66,67%	100%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	0	0	6	12	18
		0%	0%	33,3%	66,67%	100%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	0	0	3	15	16
		0%	0%	16,67%	83.33%	100%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	0	0	4	14	16
		0%	0%	22,22%	77,78%	100%

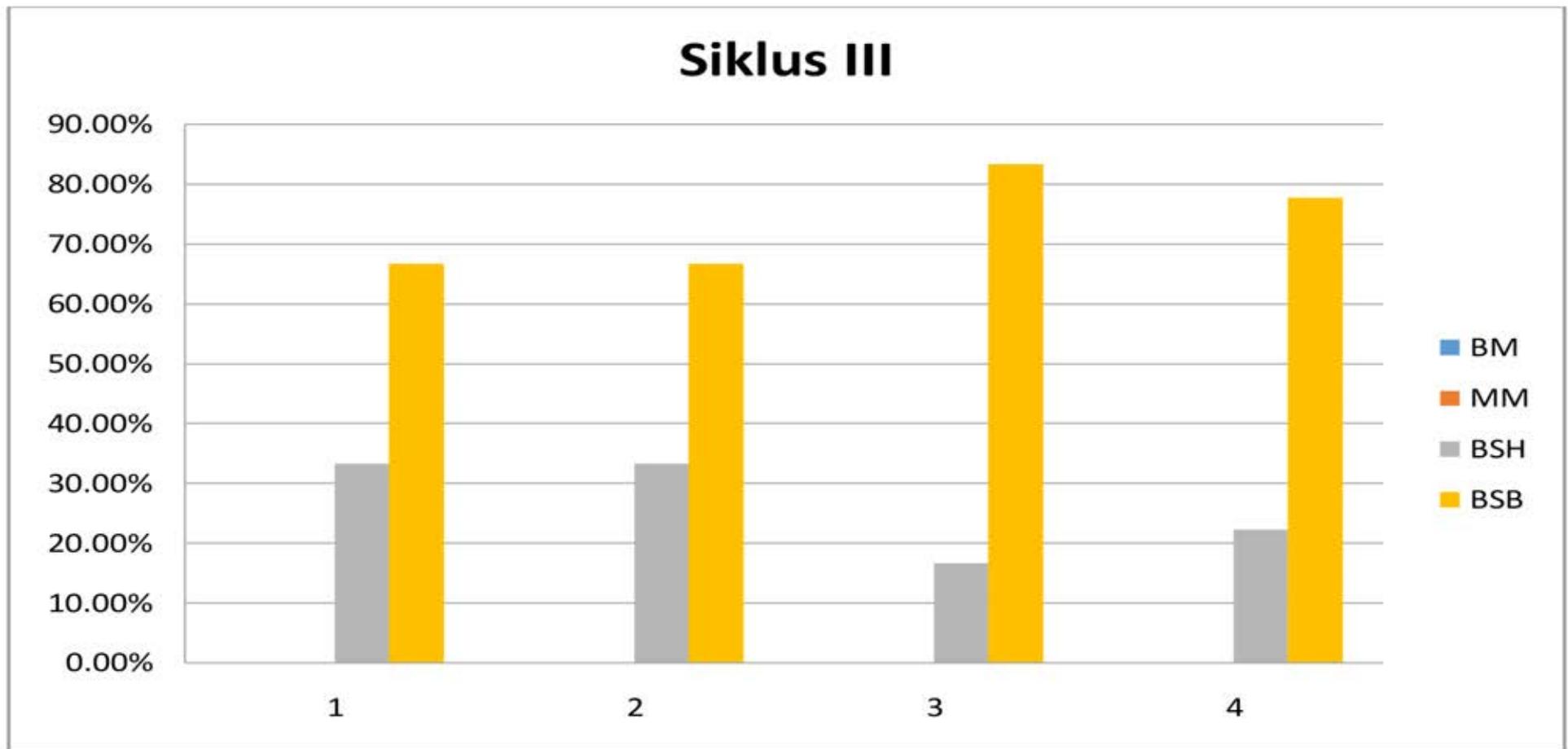
Berdasarkan tabel di atas di ketahui bahwa peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui pembelajaran berbasis multimedia dengan indikator

- a. Anak mampu tampil didepan umum yaitu yang belum muncul(BM) sudah tidak ditemukan lagi, yang mulai muncul (MM) sudah tidak ditemukan lagi, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (33,33%) dan berkembang sangat baik (BSB) sbanyak 12 orang anak (66,67%).
- b. Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan yaitu belum muncul (BM) sudah tidak di temukan lagi, yang mulai muncul (MM) juga tidak ditemukan lagi, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak (33,33%), berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak (66,67%).
- c. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya yaitu belum muncul (BM) sudah tidak ditemukan lagi, mulai muncul (MM) juga sudah tidak ditemukan lagi, berkembang sesuai harapan (BSB) sebanyak 3 orang anak (16,67%), dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 15 orang anak (83,33%).

- d. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya yaitu belum muncul (BM) sudah tidak ditemukan lagi, mulai muncul (MM) juga sudah tidak ditemukan lagi, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (22,22%) dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 14 orang anak (77,78%).

Maka dari tabel diatas peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif dapat dilihat dari grafik di bawah ini

**Grafik 4. Kondisi Siklus III Upaya Peningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**



**Keterangan**

1. Anak mampu tampil didepan kelas
2. Anak mampu menyelesaikan tiugas yang di berikan
3. Anak mampu mengeluarkan ide-idenya
4. Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya

**Tabel 18 : Kondisi Siklus III Upaya Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif**

No	Kemampuan yang dicapai	BSH	BSB	Jumlah anak
		f3	f4	(%)
1	Anak mampu tampil di depan kelas	6	12	18
		33,33%	66,67,5%	100%
2	Anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan	6	12	18
		33,33%	66,67%	100%
3	Anak mampu mengeluarkan ide-idenya	3	15	18
		16,67%	83,33%	100%
4	Anak mampu bermain aktif dengan teman-temannya	4	14	18
		22,22%	77,78%	100
Rata-rata				100%

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus III tingkat pencapaian peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, maka penelitian dilakukan hanya pada siklus III dan tidak perlu diadakan perbaikan peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif setelah penelitian siklus III sebesar 100%.

#### **4. Refleksi Siklus III**

Pada kegiatan ini peneliti dengan guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

- a. Anak dapat lebih aktif ikut berpartisipasi dalam mengajukan pertanyaan
- b. Anak mampu menjawab pertanyaan guru
- c. Anak mampu memahami pertanyaan yang diajukan
- d. Guru memberikan penguatan dan reward bagi setiap anak

Dari hasil refleksi yang diperoleh pada siklus III maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran berbasis multimedia pada anak kelompok B di RA Al Bayan Desa Parbutaran Kecamatan Bosar Maligas Kabupaten Simalungun.

#### **E. Pembahasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan upaya meningkatkan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan pada kondisi awal dengan siklus I mengalami peningkatan walaupun hasil belum optimal atau masih berada pada kriteria cukup dan belum berkembang secara optimal. Upaya peningkatan rasa percaya diri anak bertujuan agar setiap anak memiliki rasa percaya diri pada dirinya.

Hal tersebut dikarenakan guru kurang melakukan kegiatan bermain aktif yang bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan, anak-anak lebih fokus pada kegiatan bermain aktif. Rata-rata kemampuan pada akhir siklus II sudah memasuki kriteria baik. Penerapan kegiatan bermain aktif diharapkan dapat menunjang peningkatan rasa percaya diri anak.

Berdasarkan data hasil pengamatan siklus I sampai siklus III, menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri anak. Berdasarkan hasil pengamatan Siklus III bahwa peningkatan rasa percaya diri anak mengalami peningkatan 100% sehingga mencapai indikator keberhasilan  $> 80\%$ . Peningkatan tersebut dikarenakan penerapan kegiatan bermain aktif berjalan dengan baik.

Pelaksanaan tindakan dihentikan sampai pada siklus III karena sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan. Dengan demikian dapat diketahui bahwa upaya peningkatan rasa percaya diri anak melalui kegiatan bermain aktif mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

**Grafik 5. Hasil Upaya Peningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Melalui Kegiatan Bermain Aktif Dari Pra Siklus Sampai Siklus III**





**KESIMPULAN DAN SARAN****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang dilakukan dikelompok RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan dapat disimpulkan bahwa bermain aktif dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak. Ada beberapa manfaat yang diperoleh anak dari kegiatan bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah.

1. Melalui kegiatan bermain aktif anak mampu tampil di depan kelas.
2. Melalui kegiatan bermain aktif anak mampu menyelesaikan tugas yang diberikan
3. Melalui kegiatan bermain aktif anak mampu mengeluarkan ide-idenya
4. Melalui kegiatan bermain aktif anak mampu bermain aktif bersama teman-temannya
5. Dari hasil Observasi dan penilaian yang dilakukan, bahwa adanya peningkatan rasa percaya diri pada anak melalui kegiatan bermain aktif di RA Irsyadul Islamiyah yakni Prasiklus 24,62%, siklus I 60,05%, Siklus II 77,78% dan Siklus III 100%.

**B. Saran**

Penelitian tindakan kelas ini sangat penting dilakukan untuk menjadi guru yang bermutu dan berkualitas serta profesional. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pendidik harus lebih mempunyai ide yang kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan anak sebagaimana aspek pembelajaran anak usia dinibelajar sambil bermain atau bermain seraya belajar.
2. Menambah wawasan pendidik dengan membaca mengadakan studi banding mengikuti seminar- seminar, serta menciptakan ide-ide kreatif dalam mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Menyediaka alat dan media untuk menambah serta meningkatkan kemampuan pengukuran dimensi.

4. Memberikan sarana dan prasarana baik media ataupun hal lain yang dibutuhkan oleh pendidik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
5. Memperhatikan kesejahteraan para guru agar meningkatkan kualitas pembelajaran serta melakukan yang terbaik terutama untuk kemajuan peserta didik, yayasan, masyarakat, agama bangsa dan negara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affiatin, T. dan Mulyani, Sri M. 1998. *Peningkatan Percaya Diri Melalui Konseling Kelompok*. Yogyakarta: Psikologika; No: 6 Tahun III
- Andayani, B. & Afiatin, T. 1996. *Konsep Diri, Harga Diri, dan Kepercayaan Diri*. Jurnal Psikologi. 23-30.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunton, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, Kumala. 2013. *Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak*. Diakses dari [www.edukasi.kompasiana.com](http://www.edukasi.kompasiana.com) pada tanggal 02 Desember 2017 jam 21.00 WIB.
- Fourseasonnews. 2012. *Pengertian Bermain Aktif*. Diakses dari <http://fourseasonnews.blogspot.com> pada tanggal 01 Desember 2017 jam 19.00 WIB.
- Ghufron M Risnawati, Rini S, 2010. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta : ar-ruzz media.
- Hakim, Thursan. 2005. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PT. Puspaswara.
- Hurlock, Elizabeth. 1987. *Perkembangan Anak Jilid 1*. Penerjemah: Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta: Erlangga.
- Lindnfield, Gael. 1997. *Mendidik Anak Agar Percaya Diri*. Jakarta: Arcan.
- Miyati, Indah. 2003. *Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*. Diakses dari [www.berani.co.id](http://www.berani.co.id) pada tanggal 01 Desember 2017 jam 21.30 WIB.

- Nashrul, Ahmad. 2011. *Bermain Aktif Mengasah Kecerdasan Emosi (EQ)*. Diakses dari <http://ahmadnashrulm.wordpress.com> pada tanggal 01 Desember 2017 jam 19.30 WIB.
- Nurdin, Mohammad. 2011. *Sembilan Tonggak Perkembangan si Golden Age*. Diakses dari <http://opinimasding.blogspot.com> pada tanggal 01 Desember 2017 jam 20.00 WIB.
- Pardjono, dkk. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta:Lembaga Penelitian UNY.
- Santoso. Ayu Dewi. 2009. *Manfaat Bermain Untuk Anak Usia Dini*. Diakses dari [ayudewisantoso.blogspot.com](http://ayudewisantoso.blogspot.com). pada tanggal 02 Desember 2017 jam 21.00 WIB.
- Sutisna, Shandy. 2009. *Kepercayaan Diri dalam Diskusi*. <http://www.myshandy.multiply.com/> diakses tanggal 06 Desember 2017 jam 19.00
- Sukidin dan kawan kawan.2008. *Manajemen penelitian tindakan kelas*. Jakarta : insan cendikia.
- Sutrisna 2009 dalam [www.myshandy.multiply.com](http://www.myshandy.multiply.com) pada tanggal 06 Desember 2017 jam 21.30 WIB.
- Yuliani, Nurani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Yulianto, F., dan Nashori, F. 2006. *Kepercayaan Diri dan Prestasi Atlet Tae Kwon Do Daerah Istimewa Yogyakarta*. Jurnal Psikolog. 55-62.



# PRA SIKLUS

## SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Melalui Bermain Aktif Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Siklus	: Pra Siklus
Tema/Sub Tema	: Kendaraan
Tema Spesifik	: Kendaraan di Darat
Hari/Tanggal	: Kamis/ 1 Februari 2018

Hal perlu diperhatikan atau ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan

Membuat media kartu angka, timbangan buatan dan gelas ukur

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan kelas, tempat duduk anak di bagi menjadi empat kelompok masing kelompok terdiri dari empat orang anak dan menghadap ke meja.

Langkah –langkah perbaikan

1. Megenalkan media yang akan digunakan kepada anak
2. Menjelaskan pada anak bagaimana cara menggunakan media kartu angka., timbangan buatan dan gelas ukur
3. Membimbing anak agar mau menyelesaikan kegiatan pengukuran dimensi
4. Anak melakukan belum sesuai harapan
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada anak.

# LEMBAR REFLEKSI

## SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

**Nama** : Jeki Romadona Siregar  
**Npm** : 1401240024  
**Program studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Falkultas** : Agama Islam

### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan perkembangan anak*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan?

*Ya media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang saya gunakan adalah media yang gampang di pegang, dikenal dan media yang tidak berbahaya*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dipahami anak*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, alat penilaian saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini*

## B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang saya susun*

Hal ini terjadi karena:

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RPPH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RPPH yang saya susun*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

*Masih tidak minat dan kasarnya anak dalam melakukan kegiatan sehingga hasil anak tidak sesuai dengan yang di harapkan*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun*

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak motorik halus anak dan kognitif anak*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif anak mau berbagi media yang ada dan berbagi alat. Dan hal unik yang unik negatif anak sebagian anak tidak mau berbagi dengan teman.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).  
*Anak –anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*
11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?  
*Tidak anak belum dapat menyelesaikan tugas dengan tepat hanya 24,62% yang mampu melakukannya*  
  
*Hal ini terjadi karena :*  
*Masih belum konsentrasinya anak terhadap tugas yang diberikan pemberian dan masih kakunya jari-jari anak dalam melakukan*
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
*Anak senang terhadap penilaian yang saya lakukan dengan aplous anak yang baik*

13. Apakah penilaian saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

*Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator pada RPPH yang saya buat standart penilaian anak RA*

14. Apakah anak telah tercapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan ?

*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Anak sudah konsentrasi dalam memahami dan memahami dan mendengarkan penjelasan serta mengerjakan tugasnya dengan baik*

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

16. Apakah kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang salah pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya*

## Dokumentasi Kegiatan Anak Prasiklus





# SIKLUS I

## SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Melalui Bermain Aktif Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Siklus	: Siklus I
Tema/Sub Tema	: Kendaraan
Tema Spesifik	: Kendaraan di Darat
Hari/Tanggal	: Senin/5 Februari 2018

Hal perlu diperhatikan atau ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan  
Menyelesaikan bermain kereta api secara kelompok
2. Pengelolaan Kelas  
Penataan ruangan kelas, anak berbaris membentuk kereta api.

Langkah –langkah perbaikan

1. Megenalkan media yang akan digunakan kepada anak
2. Menjelaskan pada anak bagaimana cara bermain kereta api
3. Membimbing anak agar mau menyelesaikan kegiatannya
4. Anak melakukan berkembang sesuai harapan
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada anak.

## RPPM

SUB SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI-PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENGOMUNIKASIKAN	
KI/KD	(NAM 1.1, 1.2,3.1-4.1) (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.6,2.12) (Kog 2.3)	(Kog 2.2)	(Kog 2.2) (Bhs 3.10-3.10, 3.11-4.11)	(Fm 3.3-4.3) (Kog 2.3,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7-4.7) (Bhs 3.12-4.12), (Sosem 2.12) (Sn 3.15-4.15)	(Kog 2.3,3.5-4.5,3.6-4.6,3.7)	(Bhs 2.14,3.10-4.10,3.11-4.11) (Sosem 2.5,2.6,2.7,2.10) (Sn 2.4)	(Nam 1.2,3.1-4.1,3.2-4.2-) (Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11) (Sn 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di darat	Materi Pagi: -Salam dan berdoa -Bernyanyi asmaul husna -Diskusi tentang kendaraan -Diskusi tentang mengelompokkan besar kecil suatu kendaraan	Anak mengamati: Gambar jenis kendaraan di darat	Anak menanya: Jenis-jenis kendaraan di darat	Anak mengumpulkan informasi: - Melalui kegiatan jumlah kendaraan - Menulis angka pada gambar jamu	Anar Menalar: -Jenis-jenis kendaraan di darat -Bentuk tulisan nama kendaraan di darat	Anak mengkomunikasikan: -Anak menyebut nama jenis kendaraan di darat -Anak menunjukkan hasil karya berupa mengukur alat transportasi	menanyakan perasaan hari ini Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan Menanyakan mainan atau kegiatan yang paling di sukai Bercerita pendek berisi pesan Bercerita pendek berisi tentang naseha

Fungsi dan kegunaan kendaraan di darat		Anak mengamati” Jenis –jenis kendaraan di darat	Anak menanyakan: Fungsi kendaraan di darat	Anak mengumpulkan informasi: Menggunting sepeda motor Menimbang ring donat Meniru tulisan sepeda motor	Anak menalar: Fungsi kendaraan didarat Penjumlahan Nama kendaraan di darat	Anak mengkomunikasikan: Anak menyebut berat dari ring donat Anak menunjukkan hasil karya menggunting	
Pengemudi kendaraan didarat		Anak mengamati Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan didarat	Anak menanya: Anak menanyakan panggilan pengemudi kendaraan didarat	Mengumpulkan Infomasi: Mencari kejanggalan pada gambar supir Melakukan pengukuran dimensi:menghitung pakai kartu angka, menimbang dengan timbangan buatan, mengukur dengan gelas ukur	Anak menalar: Sebutan pengemudi kendaraan Hasil menghitung pakai kartu angka, menimbang pakai timbangan buatan dan mengukur pakai gelas ukur	Anak mengkomunikasikan Anak menyebutkan pengemudi kendaraan didarat Anak menunjukkan hasil karya pengukuran dimensi	
Tempat pemberhentian kendaraan di darat		Anak mengamati: Anak mengamati gambar terminal dan stasiun	Anak menanyakan: Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat	Anak mengumpulkan Informasi: Meniru tulisan stasiun Membentuk stasiun	Anak menalar: Membentuk stasiun dari balok	Anak menkomunikasikan: Mentionkan tempat pemberhentian kendaraan di darat	
Bagian – bagian kendaraan di darat	Anak mengamati bagian –bagian kendaraan di darat	Anak mengamati: Anak mengamati bagian-bagian didarat	Anak menanyakan: Bagian-bagian kendaraan di darat	Anak mengumpulkan infomasi: Memsangkan roda –roda yang sesuai Merancang mobil	Anak menalar: Mengetahui tempat pemberhentian kendaraan di darat	Anak menanyakan: Mentionkan besar kecil, berat ringan suatu benda	

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke : II/ Februari/ I  
Tema / sub tema : Kendaraan/ Kendaraan Didarat  
Kelompok Usia : B/5-6 tahun  
Hari/ tanggal : Senin/ 5 Februari 2018  
Kd : (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11,3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.62.7, 2.10, 2.11, 2.12,3.13-4.14), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.63.7-4.7), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi Dalam Kegiatan:

- . Anak memfungsikan anggota tubuh untuk menulis
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang fungsi kendaraan
- . Mendengarkan cerita tentang kendaraan
- . Anak membuat karya tentang besar kecil suatu kendaraan

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan Kalimat Thayyibah
- . Memiliki sikap aturan dalam berkendara
- . SOP Kedatangan dan Pulang
- . SOP Cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Buku
- . Gambar kendaraan besar kecil
- . kartu angka

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum Belajar
- . Berdiskusi tentang kendaraan
- . Sabar menunggu giliran
- . Berdiskusi tentang mengelompokkan besar kecil suatu kendaraan

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar dan jenis- jenis kendaraan di darat
2. Anak menanya
  - . Nama jenis- jenis kendaraan di darat
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Melalui kegiatan menghitung jumlah kendaraan
  - . Menulis angka pada gambar mobil
4. Anak menalar
  - . jenis- jenis kendaraan di darat

- . bentuk tulisan nama kendaraan di darat
- 5. Mengkomunikasikan
  - .Kegiatan kelompok 1 : Anak menyebut nama jenis kendaraan di darat
  - .Kegiatan kelompok 2 : Anak menyusun leggo bentuk kendaraan

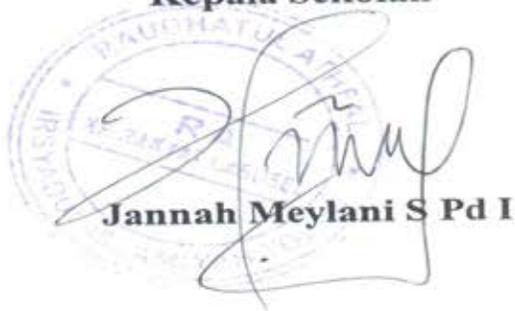
Recalling

- . Menanyakan urutan angka pada meja
- . Memperkuat mencocok dan mengukur alat dengan memakai kartu angka

F. Penutup(15 menit)

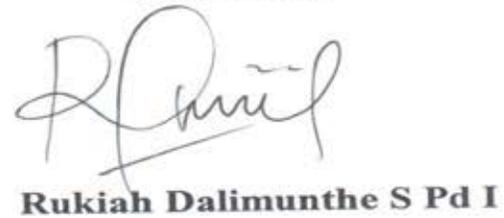
- . SOP kepulangan
- 1. Menyakan perasaan pada hari ini
- 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini
- 3. Menanyakan mainan atau kegiatan yang paling di sukai
- 4. Bercerita pendek yang berisi pendek-pendek
- 5. Menginfomasikan kegiatan esok hari
- 6. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester /bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ I
Tema/ Sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di darat
Kelompok Usia	: B /5-6 tahun
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 6 Februari 2018
Kd	: (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11,3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6,2.7, 2.10, 2.11, 2.12,3.13-4.14), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6,3.7-4.7), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh dalam berkendara
- . memiliki rasa ingin tahu dalam pengukuran dimensi
- . mendengarkan cerita tentang sepewda motor
- . menimbang berat ringan suatu benda

### B. Materi yang Masuk Dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki rasa ingin tahu saat menimbang berat ringan suatu benda
- . SOP kedatangan dan pulang
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . timbangan buatan
- . gunting
- . kertas

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang kendaraan di darat
- . Berdiskusi tentang aturan menaiki kendaraan
- . Berdiskusi tentang cara menggunakan timbangan

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar dan jenis-jenis kendaraan di darat
2. Anak menanya
  - . Fungsi kendaraan (alat transportasi), kegunaan (lebih efisien waktu, tenaga dan biaya)
3. Mengumpulkan Informasi
  - . Menggunting sepeda motor
  - . menimbang ring donat seperti roda
  - . meniru tulisan sepeda motor

4. Menalar
  - . Fungsi kendaraan di darat
  - . alat transportasi yang efisien
  - . pejumlahan
  - . nama kendaraan di darat
5. Mengkomunikasikan
  - .Kegiatan kelompok 1: anak menyebutkan berat ringan suatu roda
  - .Kegiatan kelompok 2: anak menunjukkan hasil karya berupa menggunting, dan menulis

Recalling

- . Menanyakan perasaan anak pada hari ini
- . Menguatkan tentang kepercayaan diri melalui bermain kereta api

F. Penutup

- . SOP Kepulangan
  1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
  3. Menanyakan mainan atau kegiatan yang paling disukai
  4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan dan nasehat
  5. Menginformasikan kegiatan esok hari
  6. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semerter/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema /sub tema /sub-sub tema	: Kendaraan/ kendaraan didarat/ Pengemudi kendaraan didarat
Kelompok usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Rabu /7 Februari 2018
Kd	: (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11,3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6,2.7, 2.10, 2.11, 2.12,3.13-4.14), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6,3.7-4.7), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh untuk meniru tulisan
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang pengemudi kendaraan di darat
- . Mendengarkan cerita tentang pengemudi kendaraan didarat

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucap kalimat thayyibah
- . memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan pulang
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Plastisin

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Menghafal surah –surah pendek
- . Diskusi pengemudi kendaraan didarat
- . Berdiskusi tentang pengukuran dimensi banyak dan sedikit

### E. Inti (60 menit)

#### 1. Mengamati

- . Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan yang ada di darat

#### 2. Menanya

- . Anak menanyakan sebutan / panggilan bagi pengemudi kendaraan di darat (supir, masinis, pilot dan lainnya)

#### 3. Mengumpulkan Informasi

- . Mencari kejanggalan gambar supir
- . membuat mobilan dari plastisin

#### 4. Menalar

- . sebutan pengemudi kendaraan di darat
  - . jmlah roda kendaraan didarat
  - . bentuk jenis mobil
5. Mengkomunikasikan
- . Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan sebutan bagi pengemudi kendaraan didarat
  - . anak menunjukkan hasil karya bermain plastisin

**Recalling**

- . Menanyakan pada guru suatu permainan yang paling disukai
- . Menguatan rasa percaya diri anak melalui bermain aktif

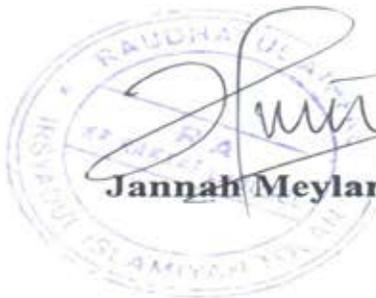
**F. Penutup(15 menit)**

- . SOP kepulangan
1. Menanyakan perasaan anak pada hari ini
  2. Berdiskusi tentang kegiatan yang dilakukan pada hari ini
  3. Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling disukai
  4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
  5. Menginformasikan kegiatan esok hari
  6. Berdoa setelah belajardan penutup

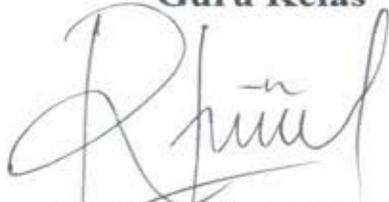
**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**



**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema/ sub tema/sub- sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan didarat/ Tempat pemberhentian kendaraan didarat
Kelompok/ usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Kamis/ 8 Februari 2018
Kd	: (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11,3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.62.7, 2.10, 2.11, 2.12,3.13-4.14), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.63.7-4.7), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh dalam menghitung
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang tempat pemberhentian kendaraan didarat(terminal dan stasiun)
- . Mendengarkan cerita tentang tempat pemberhentian kendaraan di darat
- . Membuat karya dari balok

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan bahan

- . balok
- . buku
- . pensil
- . plastisin

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Hafalan Surah pendek
- . Berdiskusi tentang tempat pemberhentian kendaraan di darat
- . Berdiskusi tentang pemberhentian kendaraan didarat

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Anak mengamati gambar terminal dan stasiun
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Meniru tulisan stasiun

- . Menulis 17 pada gerbong kereta api
- . Membuat stasiun dari balok
- 4. Anak menalar
  - . Nama tempat pemberhentian kendaraan di darat
  - . bentuk angka 17
  - . bentuk stasiun
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: Anak menyebutkan nama tempat pemberhentian kendaraan didarat
  - . Kegiatan kelompok 2: Anak menyebutkan bentuk geometri melalui bermain plastisin
  - . Anak menyusun Balok bersama-sama

**Recalling:**

- . Menanyakan gambar –gambar geometri
- . Menguatkan rasa percaya diri anak

**F. Penutup**

- . SOP kepulangan
- 1. Menanyakan perasaan pada hari ini
- 2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini
- 3. Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling di sukai
- 4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**



**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/I
Tema / sub tema/ sub –sub tema	: Kendaraan/ kendaraan di darat/Bagian – bagian kendaraan di darat
Kelompok usia	: B/5-6 tahun
Hari/ Tanggal	: Jumat/9 Februari 2018
Kd	: (NAM 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 3.10-4.10, 3.11-4.11,3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6,2.7, 2.10, 2.11, 2.12,3.13-4.14), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.6-4.6,3.7-4.7), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi Dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh dalam menyebutkan bagian –bagian kendaraan
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian –bagian kendaraan, besar kecil suatu bagian, berat ringan suatu benda
- . Mendengar cerita tentang bagian –bagian kendaraan di darat
- . Menggambar bagian –bagian kendaraan di darat

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan pulang
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Gambar
- . kartu angka
- . Perlengkapan Sholat

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Doa Harian
- . Diskusi tentang bentuk –bentuk geometri
- . Berdiskusi tentang membentuk geometri dengan memakai plastisin

### E. Inti (60 menit)

1. Anak Mengamati
  - . Anak mengamati gambar kendaraan di darat beserta bagian-bagiannya
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan bagian –bagian kendaraan di darat
3. Anak mengumpulkan informasi

- . Kegiatan kelompok 1: memasang roda –roda yang sesuai
- . Kegiatan kelompok 2: merancang mobil
- 4. Anak menalar
  - . Anak mampu mengetahui bagian –bagian kendaraan
  - . Menyusun bagian –bagian mobil
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Anak menyebutkan bagian-bagian kendaraan di darat
  - . Anak menunjukkan hasil karya menyusun mobil

#### Recalling

- . Menanyakan gambar –gambar besar kecil suatu benda, kecil besar
- . Menguatkan rasa percaya diri anak dalam menyelesaikan tugas

#### F. Penutup

- . SOP penutup
  1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
  2. Berdiskusi yang telah dilakukan pada hari ini
  3. Menanyakan mainan atau kegiatan apa yang paling di sukai
  4. Bercerita pendek yang berisi pesan –pesan / nasehat
  5. Menginformasikan kegiatan pada esok hari
  6. Berdoa setelah belajar dan penutup

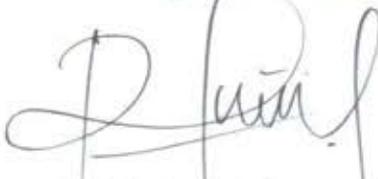
**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

*(A circular official stamp is visible behind the signature, containing text in Indonesian including 'INSYANU' and 'ISLAMTAH TO'.)*

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)  
Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Lembar Penelitian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

---

Nama : Jeki Romadona Siregar  
 Npm : 1401240024  
 Tema : Kendaraan  
 Sub tema : Kendaraan di Darat  
 Hari /tanggal : Senin/ 5 Februari 2018  
 Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah  
 KelompokBelajar : B  
 Siklus : I

**Petunjuk**

Baca dengan cermat rencana kegiatan (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut :

A	RPPH PENELITIAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Merumuskan/ menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian</b>					
1.1	Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang di perbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1	4				
<b>2</b>	<b>Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan</b>					

2.1	Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2	4				
B	SKENARIO PENELITIAN	1	2	3	4	5
<b>3</b>	<b>Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan</b>					
3.1	Menentukan tujuan perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

	Rata-rata butir 4	4				
5	<b>Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
5.2	Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
6	<b>Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

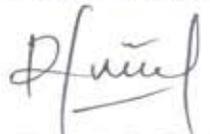
Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah



Jannah Meylani S Pd I

TemanSejawat



Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum



Jeki Romadona Siregar

**Alat Penilaian Kemampuan Guru ( APKG2 )  
 Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
 Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran**

---

Nama : Jeki Romadona Siregar

Npm : 1401240024

Tema : Kendaraan

Sub tema : Kendaaraan di Darat

Hari /tanggal : Senin/ 5 Februari 2018

Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah

KelompokBelajar : B

Siklus : I

Pentunjuk

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya terhadap panak.
3. Nilailah kemampuan mengajar guru tersebut dalam menggunakan butir penilaian berikut.

1.	<b>Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin</b>	1	2	3	4	5
1.1	Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penewlritian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata –rata butir 1	4				
2	<b>Melaksanakankan penelitian kegiatan</b>	1	2	3	4	5

2.1	Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Menggunakan alat bantu(media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak,situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.4	Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.7	Melakukan penutupan kegiatan sesuai kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2			4		
<b>3</b>	<b>Mengelola Interaksi</b>	1	2	3	4	5
3.1	Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan eksprtesi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.4	Memicu dan memilihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

3.5	Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.4	Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.5	Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 4	4				
<b>5</b>	<b>Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.3	Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.4	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

5.5	Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
6	<b>Kesan umum pelaksanaan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunakan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.3	Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.4	Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

Catatan : singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru,serta saran perbaikan

Nilai APKG 2

$$R : \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

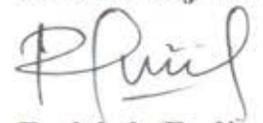
Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah

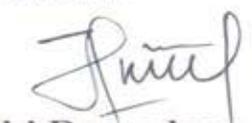
  
Jannah Meylani S Pd I



Temannya Sejawat

  
Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum

  
Jeki Romadona Siregar

# LEMBAR REFLEKSI

## SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

**Nama** : Jeki Romadona Siregar  
**Npm** : 1401240024  
**Program studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Falkultas** : Agama Islam

### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan perkembangan anak*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan?

*Ya media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang saya gunakan adalah media yang gampang di pegang, dikenal dan media yang tidak berbahaya*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dipahami anak*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, alat penilaian saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini*

## B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang saya susun*

Hal ini terjadi karena:

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RPPH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RPPH yang saya susun*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

*Masih tidak minat dan kasarnya anak dalam melakukan kegiatan sehingga hasil anak tidak sesuai dengan yang di harapkan*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun*

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak motorik halus anak dan kognitif anak*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif anak mau berbagi media yang ada dan berbagi alat. Dan hal unik yang unik negatif anak sebagian anak tidak mau berbagi dengan teman.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).  
*Anak –anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*
11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?  
*Tidak anak belum dapat menyelesaikan tugas dengan tepat hanya 60,05% yang mampu melakukannya*  
  
Hal ini terjadi karena :  
*Anak mulai konsentrasi terhadap tugas yang diberikan.*
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
*Anak senang terhadap penilaian yang saya lakukan dengan aplous anak yang baik*
13. Apakah penilaian saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

*Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator pada RPPH yang saya buat standart penilaian anak RA*

14. Apakah anak telah tercapai indicator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Anak sudah konsentrasi dalam memahami dan memahami dan mendengarkan penjelasan serta mengerjakan tugasnya dengan baik*

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

16. Apakah kegiatan penutup yang sayalakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang salah pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya*



## SIKLUS II

### SKENARIO PERBAIKAN

Tujuan Perbaikan	: Melalui Bermain Aktif Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Siklus	: Siklus II
Tema/Sub Tema	: Kendaraan
Tema Spesifik	: Kendaraan di air
Hari/Tanggal	: Senin/12 Februari 2018

Hal perlu diperhatikan atau ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan  
Melakukan kegiatan senam
2. Pengelolaan Kelas  
Penataan ruangan kelas, tempat duduk anak di bagi menjadi empat kelompok masing kelompok terdiri dari empat orang anak dan menghadap ke meja.

Langkah –langkah perbaikan

1. Megenalkan media yang akan digunakan kepada anak
2. Menjelaskan pada anak bagaimana cara menggunakan media kartu angka., timbangan buatan dan gelas ukur
3. Membimbing anak agar mau menyelesaikan kegiatan pengukuran dimensi
4. Anak melakukan berkembang sangat baik
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada anak.

## RPPM

SUB SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI-PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENGOMUNIKASIKAN	
KI/KD	(NAM 1.1,1.2,3.1-4.1) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.8,2.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.2)	(Kog 2.2)	(FM 3.3-4.3) (Kog 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8) (Bhs 3.12-4.12) (Sosem2.12 (Sn 3.15-4.15)	(Kog 2.3,3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6,2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2,3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11) (Sosem3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15)
Jenis kendaraan di air	Membaca doa belajar Menyanyikan kalimat thayyibah Diskusi kendaraan di air	Anak mengamati: gambar jenis-jenis kendaraan di air di air	Anak menanya: Fungsi kendaraan di air	Anak mengumpulkan informasi: Kegiatan menempel Kpas pada gambar asap kapal Mewarnai gambar kapal laut	Anak menalar: Anak mengetahui fungsi dan kegunaan kendaraan di air	Anak mengkomunikasikan: Menggambar geometri Mewarnai gambar	Menanyakan perasaan pada hari ini Diskusi kegiatan yg dilakukan pada hari ini. Menanyakan. kegiatan atau mainan apa yang disukai. Bercerita pendek berisi pesan/nasehat. Menginformasikan kegiatan esok hari. Berdoa dan penutup
Fungsi kendaraan di Air		Anak mengamati: Gambar	Anak menanyakan: Sebutan/	Anak mengumpulkan informasi: Mewarnai gambar	Anak menalar: Anak mampu nakhoda sebagai	Anak mengkomunikasikan: Anak menulis	

		pengemudi kendaraan di air	panggilan bagi pengemudi kendaraan di air	nakhoda Meniru tulisan nakhoda	pengemudi kapal Anak mengetahui tugas nakhoda	Nakhoda Anak menyusun balok	
Pengemudi kendaraan di air		Anak mengamati gambar dermaga dan pelabuhan	Anak menanyakan: Tempat pemberhentian kendaraa di air	Anak mengumpulkan informasi: Mencari perbedaan gambar dermaga Meniru tulisan dermaga	Anak menalar Anak mengetahui tempat pemberhentian kendaraan di air Anak mengetahui ciri-ciri dermaga	Anak mengkomunikasikan: Anak meniru tulisan dermaga Anak menimbang dengan timbangan	
Tempat pemberhentian kendaraan di air		Anak mengamati gambar tempat pemberhentian kendaraan di air	Anak menanya: tempat pemberhentian kendaran di air	Anak mengumpulkan informasi: Mencari perbedaan gambar dermaga Anak mengetahui ciri dermaga	Anak menalar: Mengetahui tempat pemberhentian kendaraan di air	Membentuk gambar geometri melalui plastisin Mencocok dan mengelompokkan geometri	
Bagian-bagian kendaraan di air		Anak mengamati: bagian-bagian kendaraan di air	Anak menanyakan: Bagian-bagian kendaraan di air	Anak mengumpulkan informasi: Menggambar kapal Mengelompokkan bagian-bagian kendaraan di air	Anak menalar: Bagian-bagian kendaraan di air	Anak menimbang dengan timbangan buatan	

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ II
Tema / sub tema/sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di air/ Jenis Kendaraan di air
Kelompok usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/tanggal	: Senin/ 12 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12), (Sosem 2.5,2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.14), (Kog 2.2, 2,3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh dalam menulis
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang kendaraan di air mengenal alam seperti air, mengenal bentuk-bentuk geometri
- . Mendengarkan cerita tentang kendaraan di air
- . Membuat gambar geometri dengan memakai plastisin

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti aturan
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Kertas gambar
- . plastisin
- . kertas
- . crayon

### D. Pembukaan

- . Bernyanyi Asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Diskusi tentang kendaraan di air
- . Berdiskusi tentang mencocokkan bentuk geometri pada gambar kendaraan di air

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan air
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan nama jenis-jenis kendaraan di air
3. Anak mengumpulkan Informasi

- . melalui bermain plastisin anak melihat gambar kendaraan di air yang berbentuk geometri
- . Mewarnai kapal
- 4. Anak menalar
  - . anak mengetahui kendaraan di air
  - . berhitung
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: Anak menulis tulisa sampan
  - . Kegiatan kelompok 2: Anak mewarnai gambar sampan

**Recalling:**

- . Menanyakan dan menunjukkan gambar geometri
- . Menguatkan rasa percaya anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan

**F. Penutup**

- . Menanyakan perasaan anak selama hari ini
- . Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
- . Menanyakan mainan tau kegiatan yang paling disukai
- . Berserita pendek yang berisi pesan – pesan / nasehat
- . Menginformasikan kegiatan pada esok hari
- . Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

*(A circular official stamp is partially visible behind the signature, containing text such as 'RAINDRATILAH' and 'KABUPATEN'.)*

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ II
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di air/ Fungsi kendaraan di air
Kelompok/ Usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ Tanggal	: Selasa/ 13 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12), (Sosem 2.5,2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.14), (Kog 2.2, 2,3, 3.5-4

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh untuk mengetahui fungsi dari kendaraan di air
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang fungsi kendaraan di air
- . Mendengarkan cerita tentang fungsi kendaraan di air
- . Membuat gambar geometri

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan pulang
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Kertas bergambar
- . kapas

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang kendaraan di air
- . Berdiskusi tentang kendaraan air

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Anak mengamati gambar jenis-jenis kendaraan di air
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan fungsi kendaraan di air
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Melalui kegiatan menempel kapas pada gambar asap kapal
  - . mewarnai gambar kapal laut
4. Anak menalar
  - . anak mengetahui fungsi dan kegunaan kendaraan di air

5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: melipat kapal
  - . Kegiatan kelompok 2: mewarnai gambar

Recalling:

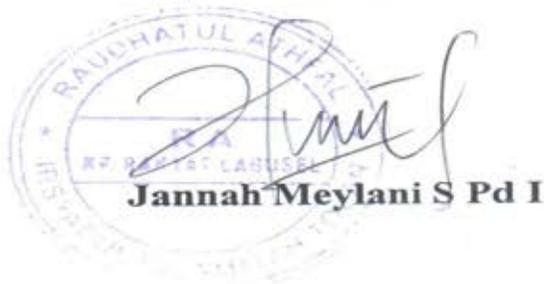
- . Menanyakan gambar geometri
- . Menguatkan rasa percaya diri anak dalam menyampaikan ide-ide

F. Penutup (15 menit)

. SOP Kepulangan

1. Menanyakan perasaan anak selama hari ini
2. Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan hari ini
3. Menanyakan mainan atau kegiatan yang paling disukai
4. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
5. Menginformasikan kegiatan esok hari
6. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ II
Tema/ Sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di air/ Pengemudi kendaraan di air
Kelompok/ usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Rabu/ 14 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12), (Sosem 2.5,2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.14), (Kog 2.2, 2,3, 3.5-4

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh dalam mengetahui pengemudi kendaraan di air
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang pengemudi kendaraan di air
- . Mendengarkan cerita tentang pengemudi kendaraan di air
- . Mengelompokkan gambar pengemudi sesuai dengan gambar kapal

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Kertas gambar dan krayon
- . crayon

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang aturan menaiki kendaraan di air
- . Berdiskusi tentang membedakan bentuk geometri

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati:
  - . Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di air
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan sebutan/ panggilan bagi pengemudi kendaraan di air
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Mewarnai gambar nakhoda lagi mengemudi
  - . meniru tulisan nakhoda
4. Anak menalar

- . Anak mampu menyebutkan nakhoda sebagai pengemudi kapal
- Anak mengetahui tugas nakhoda
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: anak menulis nakhoda
  - . Kegiatan kelompok 2: anak menyusun balok

Recalling:

- . Menanyakan pengemudi kendaraan di air
- . Menguatkan rasa percaya pada anak

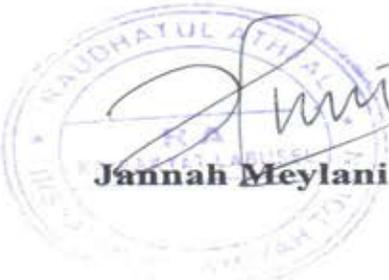
F. Penutup (15 menit)

- . SOP kepulangan
- 1. Menanyakan perasaan selama hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan / nasehat
- 4. Menginformasikan kegiatan esok hari
- 5. Berdoa setelah belajar/ penutup

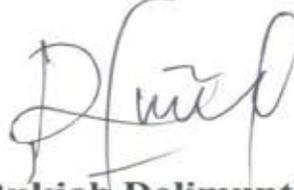
**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**



**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ II
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di air/ tempat pemberhentian kendaraan di air
Kelompok / Usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Kamis/ 15 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12), (Sosem 2.5,2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.14), (Kog 2.2, 2,3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi dalam kegiatan

- . memfungsikan anggota tubuh untuk mengetahui pemberhentian kendaraan di air
- . memiliki rasa ingin tahu tentang tempat pemberhentian kendaraan air, mengenal geometri dengan cara membedakan ciri-ciri geometri
- . mendengarkan cerita tentang pemberhentian kendaraan di air
- . Mencari suatu barang yang hilang secara kelompok

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . mengucapkan kalimat thayyibah
- . memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP Kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . buku
- . balok
- . puzzle

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernayanyi tentang asmaul Husna
- . Doa sebelum belajar
- . Diskusi tentang perbedaan bermain aktif
- . Diskusi tentang kegiatan bermain aktif

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Anak mengamati gambar dermaga dan pelabuhan
2. Anak menanya
  - . Anak menanyakan nama tempat pemberhentian kendaraan di air
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Mencari perbedaan gambar dermaga

- . meniru tulisan dermaga
- 4. Anak menalar
  - . Anak mengetahui tempat pemberhentian kendaraan di air
  - . Anak mengetahui ciri-ciri dermaga
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . kegiatan kelompok 1: Anak meniru tulisan dermaga
  - . kegiatan kelompok 2: Anak menyusun geometri

**Recalling**

- . Menanyakan bentuk-bentuk geometri
- . Menguatkan rasa percaya diri anak dengan menjawab pertanyaan yang diberikan

**F. Penutup**

- . SOP kepulangan
- 1. Menanyakan perasaan pada hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan dan mainan apa yang paling di sukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
- 4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- 5. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ II
Tema / sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di air/ Bagian-bagian kendaraan di air
Kelompok/ usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Jumat/ 16 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 3.1-4.1, 3.2-4.2), (Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11 3.12-4.12), (Sosem 2.5,2.6, 2.7, 2.8, 2.10, 2.11, 2.12, 3.13-4.14), (Kog 2.2, 2,3, 3.5-4.5, 3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8), (Sn 3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan

- . Memfungsikan anggota tubuh mengguting gambar kapal laut
- . Memiliki rasa ingin tahu tentang bagian-bagian kendaraan di air, mengenal bentuk geometri
- . Mendengarkan cerita tentang bagian – bagian kendaraan di air
- . Membuat kapal laut dari plastisin

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP Sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Kertas gambar
- . Crayon
- . Plastisin

### D. Pembiasaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Diskusi yang dilakukan untuk mengetahui gambar geometri melalui plastisin
- . Diskusi tentang gambar geometri

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar kendaraan di air beserta bagian –bagiannya
2. Anak menanya
  - . Anak menanya bagiab- bagian kendaraan di air
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . Melalui menggambar kapal laut

- . Mengelompokkan bagian- bagian kendaraan di air
- 4. Anak menalar
  - . bagian –bagian kendaraan di air
  - . bentuk kapal laut
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: Membuat gambar bentuk geometri dengan plastisin
  - . Kegiatan kelompok II : Mencocok dan mengelompokkan geometri

Recalling:

- . Menanyakan bentuk –bentuk kendaraan
- . Memperkuat rasa percaya diri anak untuk menyampaikan ide-idenya

#### F. Penutup

- . SOP Penutup
- 1. Menanyakan perasaan pada hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling di sukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan / nasehat
- 4. Menginformasikan kegiatan pada esok hari
- 5. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**

**Guru Kelas**

**Jannah Meylani S Pd I**

**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)  
Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Lembar Penelitian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

---

Nama : Jeki Romadona  
 Npm : 1401240024  
 Tema : Kendaraan  
 Sub tema : Kendaraan di Air  
 Hari /tanggal : Senin/ 12 Februari 2018  
 Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah  
 KelompokBelajar : B  
 Siklus : II

**Petunjuk**

Baca dengan cermat rencana kegiatan (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut :

A	RPPH PENELITIAN	NILAI				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Merumuskan/ menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian</b>					
1.1	Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang di perbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1	4				
<b>2</b>	<b>Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan</b>					

2.1	Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata- rata butir 2	4				
<b>B</b>	<b>SKENARIO PENELITIAN</b>	1	2	3	4	5
<b>3</b>	<b>Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan</b>					
3.1	Menentukan tujuan perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

	Rata-rata butir 4	4				
5	<b>Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
5.2	Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
6	<b>Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah



Jannah Meylani S Pd I

TemanSejawat

Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum

Jeki Romadona Siregar

**Alat Penilaian Kemampuan Guru ( APKG2 )  
 Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
 Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran**

Nama : Jeki Romadona Siregar  
 Npm : 1401240024  
 Tema : Kendaraan  
 Sub tema : Kendaaraan di Air  
 Hari /tanggal : Senin/ 12 Februari 2018  
 Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah  
 KelompokBelajar : B  
 Siklus : II

**Pentunjuk**

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya terhadap anak.
3. Nilailah kemampuan mengajar guru tersebut dalam menggunakan butir penilaian berikut.

<b>1.</b>	<b>Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin</b>	1	2	3	4	5
1.1	Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penewlitan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata –rata butir 1	4				
<b>2</b>	<b>Melaksanakankan penelitian kegiatan</b>	1	2	3	4	5

2.1	Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Menggunakan alat bantu(media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak,situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.4	Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.7	Melakukan penutupan kegiatan sesuai kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2			4		
<b>3</b>	<b>Mengelola Interaksi</b>	1	2	3	4	5
3.1	Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan eksprtesi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.4	Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

3.5	Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.4	Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.5	Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 4	4				
<b>5</b>	<b>Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.3	Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.4	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

5.5	Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
6	<b>Kesan umum pelaksanaan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunakan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.3	Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.4	Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

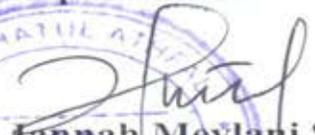
Catatan : singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru,serta saran perbaikan

Nilai APKG 2

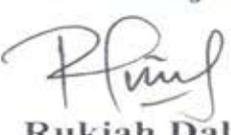
$$R : \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah

  
Jannah Meylani S Pd I

TemanSejawat

  
Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum

  
Jeki Romadona Siregar

# LEMBAR REFLEKSI

## SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

**Nama** : Jeki Romadona Siregar  
**Npm** : 1401240024  
**Program studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Falkultas** : Agama Islam

### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan perkembangan anak*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan?

*Ya media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang saya gunakan adalah media yang gampang di pegang, dikenal dan media yang tidak berbahaya*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dipahami anak*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, alat penilaian saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini*

## B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang saya susun*

Hal ini terjadi karena:

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RPPH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RPPH yang saya susun*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

*Masih tidak minat dan kasarnya anak dalam melakukan kegiatan sehingga hasil anak tidak sesuai dengan yang di harapkan*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun*

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak motorik halus anak dan kognitif anak*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif anak mau berbagi media yang ada dan berbagi alat. Dan hal unik yang unik negatif anak sebagian anak tidak mau berbagi dengan teman.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).  
*Anak –anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*
11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?  
*Tidak anak belum dapat menyelesaikan tugas dengan tepat hanya 77,78% yang mampu melakukannya*  
  
Hal ini terjadi karena :  
*Anak sudah berkonsentrasi terhadap tugas yang diberikan.*
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
*Anak senang terhadap penilaian yang saya lakukan dengan aplous anak yang baik*
13. Apakah penilaian saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

*Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator pada RPPH yang saya buat standart penilaian anak RA*

14. Apakah anak telah tercapai indicator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Anak sudah konsentrasi dalam memahami dan memahami dan mendengarkan penjelasan serta mengerjakan tugasnya dengan baik*

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

16. Apakah kegiatan penutup yang sayalakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan*

Hal ini terjadi karena :

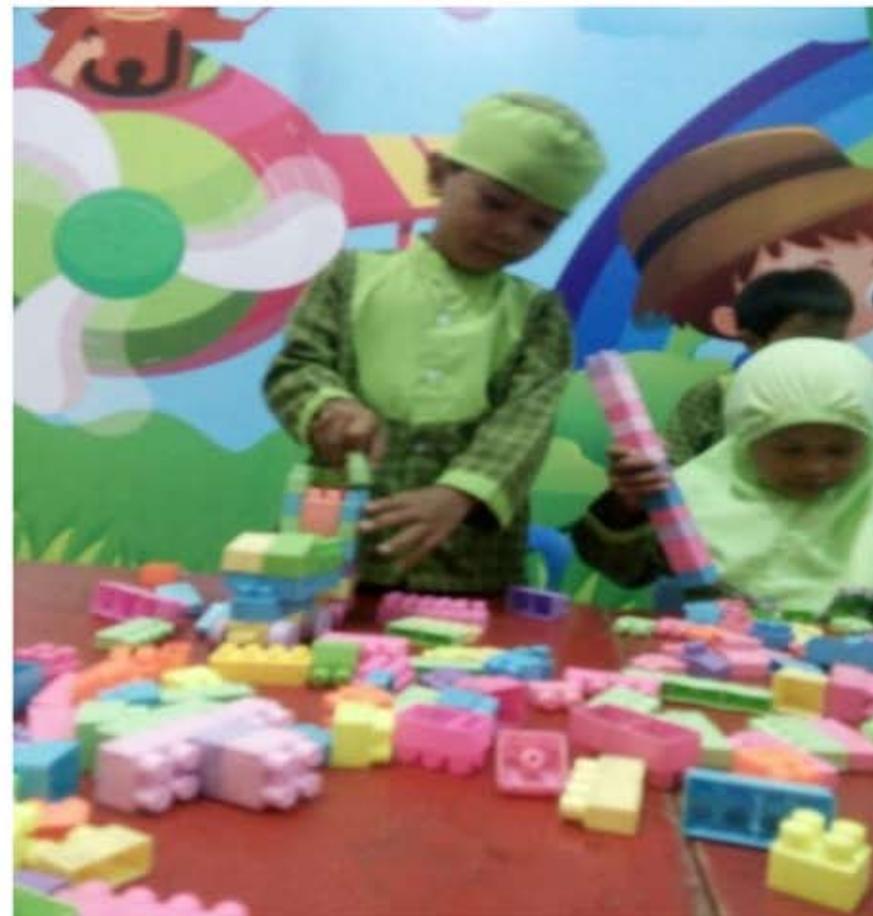
*Kegiatan penutup yang salah pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya*

## Dokumentasi Kegiatan Anak Siklus II





## Dokumentasi Kegiatan Anak Siklus I





**SIKLUS III**  
**SKENARIO PERBAIKAN**

Tujuan Perbaikan	: Melalui Bermain Aktif Dapat Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak di RA Irsyadul Islamiyah Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Siklus	: Siklus III
Tema/Sub Tema	: Kendaraan
Tema Spesifik	: Kendaraan di Udara
Hari/Tanggal	: Senin/19 Februari 2018

Hal perlu diperhatikan atau ditingkatkan

1. Kegiatan Pengembangan

Bermain plastisin

2. Pengelolaan Kelas

Penataan ruangan kelas, tempat duduk anak di bagi menjadi empat kelompok masing kelompok terdiri dari empat orang anak dan menghadap ke meja.

Langkah–langkah perbaikan

1. Megenalkan media yang akan digunakan kepada anak
2. Menjelaskan pada anak bagaimana cara membentuk plastisin
3. Membimbing anak agar mau menyelesaikan kegiatannya
4. Anak melakukan berkembang sesuai harapan
5. Memberi umpan balik dan penguatan kepada anak.

## RPPM

SUB SUB TEMA	PEMBUKAAN	INTI-PENDEKATAN SAINTIFIK					PENUTUP
		MENGAMATI	MENANYA	MENGUMPULKAN INFORMASI	MENALAR	MENGOMUNIKASIKAN	
KI/KD	(NAM 1.1,1.2,3.1-4.1) (BHS 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.8,2.11) (Kog 2.2)	(Kog 2.2)	(Kog 2.2)	(FM 3.3-4.3) (Kog 2.3, 3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8) (Bhs 3.12-4.12) (Sosem2.12 (Sn 3.15-4.15)	(Kog 2.3,3.5-4.5,3.6-4.6, 3.7-4.7,3.8-4.8)	(Bhs 2.14, 3.10-4.10, 3.11-4.11) (Sosem 2.5, 2.6,2.10) (Sn 2.4)	(NAM 1.2,3.1-4.1, 3.2-4.2) (Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11) (Sosem3.12-4.12) (Sn 3.15-4.15)
Jenis Kendaraan di udara	Membaca doa belajar Memnyani kalimat thayyibah Diskusi kendaraan di udara	Anak mengamati jenis-jenis kendaraan di udara	Anak menanya: Jenis –jenis kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasi: Menghubungkan jumlah kendaran di udara Menulis nama kendaraan di udara	Anak menalar: Menjumlah kendaraan di udara Nama kendaraan di udara	Anak mengkomunikasikan: Anak bermain plastisin dengan bentuk-bentuk kendaraan di udaraanak menuirukan tulisan kendaraan di udara	Menanyakan perasaan pada hari ini Diskusi kegiatan yg dilakukan pada hari ini. Menanyakan. kegiata atau mainan apa yang disukai. Bercerita pendek berisi pesan/nasehat. Menginformasikan kegiatan esok hari. Berdoa dan penutup
Fungsi		Anak mengamati	Anak	Anak	Anak menalar:	Anak	

kendaraan di udara		jenis –jenis kendaraan di udara	menanya: Fungsi kendaraan di udara	mengumpulkan informasi: Melalui kegiatan menggunting gambar pesawat	Anak mengetahui fdungsi kendaraan di udara	mengkomunikasikan: Anak menggunting gambar pesawat	
Pengemudi kendaran di udara		Anak mengamati gambar pengemudi kendaraan di udara	Anak menanya sebutan / panggilan kendaraan di udara	Anak mengumpulkan Informasi: Meniruka tulisan pilot	Anak menalar Anak mengetahui kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasi Meniru tulisan pilot Bermain kartu angka	
Tempat pemberhetian kendaraan di udara		Anak Mengamati: gambar di bandara	Anak menanyakan tempat pemberhentian kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasiL: Maze menuju bandara Meniru tulisan bandara	Anak menalar Anak mengetahui tempat pemberhentian kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasi: anak menunjukkan hasil karya berupa maze dan tulisan	
Bagian_ bagian kendaraan di udara		Anak mengamati bagian-bagian kendaraan di udara	Anak menanyakan bagian-bagian kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasi: Meniru tulisan roket	Anak menalar Anak mengetahui bagian-bagian kendaraan di udara	Anak mengumpulkan informasi” melalui tulisan	

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan / minggu ke	: II/ Februari/ III
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di udara/ Jenis kendaraan di udara
Kelompok usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/ tanggal	: Senin/ 19 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 2.13,3.1-4.1, 3.2-4.2), ( Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11, 3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10,2.11, 3.13-4.13), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.7-4.7), (Sn 2.4, 2.10, 3.15-4.15)

### A. Materi dalam Kegiatan

- . memfungsikan anggota tubuh dengan membentuk suatu gambar dari plastisin
- . Memilikirasa ingin tahu tentang jenis kendaraan di udara, mengenal pengukuran dimensi (tinggi rendah), (halus kasar), (panjang lebar) dan (berat ringan)
- . Mendengar cerita tentang jenis kendaraan di air
- . Membuat karya menempel gambar jenis kendaraan dilaut

### B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang ada
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Kertas gambar dan krayon
- . Plastisin

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Diskusi yang harus dilakukan tentang jenis kendaraan di udara
- . Berdiskusi tentang pengukuran dimensi

### E. Inti (60 menit)

1. anak mengamati
  - . Anak mengamati gambar jenis- jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
  - . nama jenis –jenis kendaraan diudara
3. Anak mengumpulkan Informasi
  - . menghubungkan jumlah kendaran di udara

- . menuliskan nama kendaraan di udara
- 4. Anak menalar
  - . menjumlah sesuai kendaraan di udara
  - . nama kendaraan di udara
- 5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: Anak bermain plastisin dengan membentuk jenis- jenis kendaraan di udara
  - . Kegiatan kelompok 2: anak menuliskan nama kendaraan di udara

#### Recalling

- .Menanyakan perasaan anak pada hari ini
- . Menguatan rasa percaya diri anak

#### F. Penutup

- . SOP kepulangan
- 1. Menanyakan perasaan hari ini
- 2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling di sukai
- 3. Bercerita pendek yang berisi pesan/ nasehat
- 4. Menginformasikan kegiatan pada esok hari
- 5. Berdoa setelah belajar dan penutup

#### Kepala Sekolah



**Jannah Meylani S Pd I**

#### Guru Kelas



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ III
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di udara/ Fungsi kendaraan di udara
Kelompok / usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/tanggal	: Selasa/ 20 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 2.13,3.1-4.1, 3.2-4.2), ( Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11, 3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10,2.11, 3.13-4.13), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.7-4.7), (Sn 2.4, 2.10, 3.15-4.15)

### A. Materi dalam kegiatan

- . Anak memfungsikan anggota tubuh menggunting gambar pesawat
- . Memiliki perilaku rasa ingin tahu tentang fungsi kendaraan di udara
- . Mendengarkan cerita tentang fungsi kendaraan di udara

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . Buku
- . Kartu angka

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang pengukuran dimensi
- . Diskusi dilakukan untuk melakukan bermain kartu angka

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
  - . sebutan / panggilan bagi pengemudi kendaraan di udara
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . melalui kegiatan menirui tulisan pilot
4. Anak menalar
  - . anak mengetahui nama pengemudi kendaraan di udara
5. Anak mengkomunikasikan

- . Kegiatan kelompok 1: meniru tulisan pilot
- . Kegiatan kelompok 2: bermain kartu angka

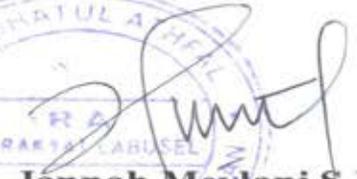
Recalling:

- . Menanyakan urutan kartu angka
- . Menguatkan rasa percaya diri anak

F. Penutup

- . SOP kepulangan
  1. Menanyakan perasaan pada hari ini
  2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
  3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
  4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
  5. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ III
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di udara/ Pengemudi kendaraan di udara
Kelompok / usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/tanggal	: Rabu/ 21 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 2.13,3.1-4.1, 3.2-4.2), ( Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11, 3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10,2.11, 3.13-4.13), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.7-4.7), (Sn 2.4, 2.10, 3.15-4.15)

### A. Materi dalam kegiatan

- . Anak memfungsikan anggota tubuh menggunting gambar pesawat
- . Memiliki perilaku rasa ingin tahu tentang pengemudi kendaraan di udara
- . Mendengarkan cerita tentang pengemudi kendaraan di udara
- . Melakukan pengukuran dimensi

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . kartu angka
- . baju pilot
- . gunting

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang pengukuran dimensi
- . Diskusi dilakukan untuk melakukan pengukuran dimensi

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
  - . sebutan / panggilan bagi pengemudi kendaraan di udara
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . melalui kegiatan menirui tulisan pilot
4. Anak menalar
  - . anak mengetahui nama pengemudi kendaraan di udara

5. Anak mengkomunikasikan
  - . Kegiatan kelompok 1: meniru tulisan pilot
  - . Kegiatan kelompok 2: bermain kartu angka

Recalling:

- . Menanyakan urutan kartu angka
- . Menguatkan rasa percaya diri anak dengan bermain aktif meniru pekerjaan pilot

F. Penutup

- . SOP kepulangan
  1. Menanyakan perasaan pada hari ini
  2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
  3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
  4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
  5. Berdoa setelah belajar dan penutups

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ III
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di udara/ Tempat pemberhentian kendaraan di udara
Kelompok / usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/tanggal	: Kamis/ 22 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 2.13,3.1-4.1, 3.2-4.2), ( Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11, 3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10,2.11, 3.13-4.13), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.7-4.7), (Sn 2.4, 2.10, 3.15-4.15)

### A. Materi dalam kegiatan

- . Anak memfungsikan anggota tubuh membuat bandara di udara
- . Memiliki perilaku rasa ingin tahu tentang tempat pemberhentian kendaraan di udara
- . Mendengarkan cerita tentang tempat pemberhentian kendaraan di udara
- . Bermain leggo

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . leggo

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang pengukuran dimensi
- . Diskusi dilakukan untuk permainan leggo

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
  - . sebutan / panggilan bagi pengemudi kendaraan di udara
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . melalui kegiatan menirui tulisan pilot
4. Anak menalar
  - . anak mengetahui nama pengemudi kendaraan di udara
5. Anak mengkomunikasikan

- . Kegiatan kelompok 1: meniru tulisan pilot
- . Kegiatan kelompok 2: bermain leggo

Recalling:

- . Menanyakan bentuk-bentuk kendaraan di air
- . Menguatkan rasa percaya diri anak

F. Penutup

- . SOP kepulangan
  1. Menanyakan perasaan pada hari ini
  2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
  3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
  4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
  5. Berdoa setelah belajar dan penutup

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**

**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Semester/ bulan/ minggu ke	: II/ Februari/ III
Tema/ sub tema/ sub-sub tema	: Kendaraan/ Kendaraan di udara/ bagian-bagian kendaraan di udara
Kelompok / usia	: B/ 5-6 tahun
Hari/tanggal	: Jumat/ 23 Februari 2018
KD	: (Nam 1.1, 1.2, 2.13,3.1-4.1, 3.2-4.2), ( Bhs 3.10-4.10,3.11-4.11, 3.12-4.12), (Sosem 2.5, 2.6, 2.7, 2.10,2.11, 3.13-4.13), (Kog 2.2, 2.3, 3.5-4.5, 3.7-4.7), (Sn 2.4, 2.10, 3.15-4.15)

### A. Materi dalam kegiatan

- . Anak memfungsikan anggota tubuh menggunting gambar pesawat
- . Memiliki perilaku rasa ingin tahu tentang bagian –bagian kendaraan di udara
- . Mendengarkan cerita tentang bagian –bagian kendaraan di udara
- . Melakukan permainan puzzle

### B. Materi yang masuk dalam Pembiasaan

- . Mengucapkan kalimat thayyibah
- . Memiliki sikap mengikuti peraturan yang telah ditetapkan
- . SOP kedatangan dan kepulangan
- . SOP cuci tangan
- . SOP sebelum dan sesudah makan

### C. Alat dan Bahan

- . puzzle

### D. Pembukaan (30 menit)

- . Bernyanyi tentang asmaul husna
- . Doa sebelum belajar
- . Berdiskusi tentang tata cara bermain puzzle
- . Diskusi dilakukan untuk melakukan permainan puzzle

### E. Inti (60 menit)

1. Anak mengamati
  - . Gambar jenis-jenis kendaraan di udara
2. Anak menanya
  - . sebutan / panggilan bagi pengemudi kendaraan di udara
3. Anak mengumpulkan informasi
  - . melalui kegiatan menirui tulisan pilot
4. Anak menalar
  - . anak mengetahui nama pengemudi kendaraan di udara
5. Anak mengkomunikasikan

- . Kegiatan kelompok 1: meniru tulisan pilot
- . Kegiatan kelompok 2: bermain puzzle

Recalling:

- . Menanyakan tentang pilot
- . Menguatkan rasa percaya diri anak dalam bermain aktif bersama – sama temannya

**F. Penutup**

- . SOP kepulangan
  1. Menanyakan perasaan pada hari ini
  2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
  3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan/ nasehat
  4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
  5. Berdoa setelah belajar dan penutups

**Kepala Sekolah**



**Jannah Meylani S Pd I**

**Guru Kelas**



**Rukiah Dalimunthe S Pd I**

**Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG 1)  
 Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
 Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
 Lembar Penelitian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran**

---

Nama : Jeki Romadona Siregar  
 Npm : 1401240024  
 Tema : Kendaraan  
 Sub tema : Kendaraan di Udara  
 Hari /tanggal : Senin/ 19 Februari 2018  
 Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah  
 KelompokBelajar : B  
 Siklus : III  
 Petunjuk

Baca dengan cermat rencana kegiatan (RPPH) yang akan digunakan oleh mahasiswa ketika mengajar. Kemudian nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian berikut :

A	RPPH PENELITIAN	NILAI				
1	<b>Merumuskan/ menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian</b>	1	2	3	4	5
1.1	Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang di perbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 1	4				
2	<b>Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan</b>					

2.1	Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.2	Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2	4				
B	SKENARIO PENELITIAN	1	2	3	4	5
<b>3</b>	<b>Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan</b>					
3.1	Menentukan tujuan perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menentukan penataan ruang kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menentukan cara-cara pengorganisasian anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

	Rata-rata butir 4	4				
<b>5</b>	<b>Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
<b>6</b>	<b>Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keindahan, kebersihan dan kerapian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunaan bahasa tulis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

Nilai APKG 1

$$R = \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah



Jannah Meylani S Pd I

TemanSejawat



Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum



Jeki Romadona Siregar

**Alat Penilaian Kemampuan Guru ( APKG2 )  
Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM)  
Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)  
Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran**

---

Nama : Jeki Romadona Siregar  
 Npm : 1401240024  
 Tema : Kendaraan  
 Sub tema : Kendaaraan di Udara  
 Hari /tanggal : Senin/ 19 Februari 2018  
 Tempat PKM : Ra Irsyadul Islamiyah  
 Kelompok Belajar : B  
 Siklus : III

**Pentunjuk**

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian anda pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta dampaknya terhadap anak.
3. Nilailah kemampuan mengajar guru tersebut dalam menggunakan butir penilaian berikut.

1.	<b>Menata ruang dan sumber belajar serta melaksanakan tugas rutin</b>	1	2	3	4	5
1.1	Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
1.2	Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penewlritan kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata –rata butir 1	4				
2	<b>Melaksanakankan penelitian kegiatan</b>	1	2	3	4	5

2.1	Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.3	Menggunakan alat bantu(media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak,situasi dan lingkungan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.4	Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.5	Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.6	Mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.7	Melakukan penutupan kegiatan sesuai kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 2			4		
<b>3</b>	<b>Mengelola Interaksi</b>	1	2	3	4	5
3.1	Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2	Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3	Menggunakan eksprtesi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.4	Memicu dan memilihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

3.5	Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3	4				
<b>4</b>	<b>Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil</b>	1	2	3	4	5
4.1	Menunjukkan sikap lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.2	Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.3	Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.4	Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
4.5	Membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 4	4				
<b>5</b>	<b>Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
5.1	Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.2	Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.3	Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.4	Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

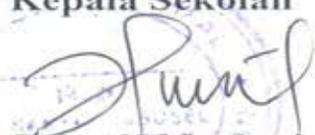
5.5	Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5	4				
<b>6</b>	<b>Kesan umum pelaksanaan kegiatan pengembangan</b>	1	2	3	4	5
6.1	Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.2	Penggunakan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.3	Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.4	Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 6	4				

Catatan : singkat penilaian tentang kekuatan dan kelebihan kemampuan mengajar guru,serta saran perbaikan

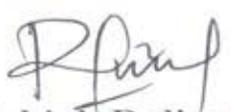
Nilai APKG 2

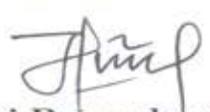
$$R : \frac{1+2+3+4+5+6}{6} = \frac{4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{24}{6} = 4$$

Labusel , 9 Februari 2018

Diketahui  
Kepala Sekolah  
  
Jannah Meylani S Pd I



TemanSejawat  
  
Rukiah Dalimunthe S Pd I

Pratikum  
  
Jeki Romadona Siregar

# LEMBAR REFLEKSI

## SETELAH MELAKUKAN PEMBELAJARAN

**Nama** : Jeki Romadona Siregar  
**Npm** : 1401240024  
**Program studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Falkultas** : Agama Islam

### A. Refleksi Komponen Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

*Ya, kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran saya telah mempersiapkan Rencana pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan indikator yang terdapat di kurikulum RA yang sesuai dengan perkembangan anak*

2. Apakah materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingka perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Materi yang disampaikan kepada anak harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak agar anak dapat menerima pelajaran yang disampaikan*

3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah di tentukan?

*Ya media pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan*

Hal ini terjadi karena :

*Media yang saya gunakan adalah media yang gampang di pegang, dikenal dan media yang tidak berbahaya*

4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan?

*Anak belum berminat pada metode yang saya gunakan, karena metode yang saya buat belum dipahami anak*

5. Apakah alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

*Ya, alat penilaian saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak*

Hal ini terjadi karena :

*Dalam melakukan penilaian alat penilaian yang saya gunakan sesuai dengan standar penilaian anak usia dini*

## B. Refleksi Proses Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun

*Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai RPPH yang saya susun*

Hal ini terjadi karena:

*Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran saya sudah melihat dan memahami RPPH yang saya susun sehingga kegiatan pembelajaran yang saya sampaikan sesuai dengan RPPH yang saya susun*

2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (penguasaan, penggunaan media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar)?

*Kelemahan saya yaitu dalam penggunaan waktu serta hasil belajar anak*

3. Apa saja penyebab kelemahan saya tersebut ?

*Masih tidak minat dan kasarnya anak dalam melakukan kegiatan sehingga hasil anak tidak sesuai dengan yang di harapkan*

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan saya tersebut ?

*Menciptakan metode yang sesuai untuk anak sehingga anak berminat dan tekun dalam melaksanakan kegiatan*

5. Apakah kekuatan saya dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

*Saya mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang saya susun*

6. Apa penyebab kekuatan saya dalam merancang pembelajaran ?  
*Saya dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak dan kurikulum yang tersedia di RA*
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran ?  
*Penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan kegiatan adalah untuk meningkatkan kreativitas anak motorik halus anak dan kognitif anak*
8. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran yang saya lakukan ?  
*Hal-hal yang positif anak mau berbagi media yang ada dan berbagi alat. Dan hal unik yang unik negatif anak sebagian anak tidak mau berbagi dengan teman.*
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan ?  
jika ya, alasan saya adalah :  
*Tidak, anak belum mampu menyelesaikan tugas dengan baik*
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang saya lakukan ?  
(perlakuan saya terhadap anak, saya mengatasi masalah memotivasi anak, dan sebagainya).  
*Anak –anak senang dengan pengelolaan kelas yang saya lakukan*
11. Apakah anak dapat menjelaskan yang saya berikan (misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat) ?  
*Anak sudah konsentrasi menyelesaikan tugas dengan tepat 100% yang mampu melakukannya*  
  
Hal ini terjadi karena :  
*Anak sudah konsentrasi terhadap tugas yang diberikan pemberian*
12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian yang saya berikan ?  
*Anak senang terhadap penilaian yang saya lakukan dengan aplous anak yang baik*
13. Apakah penilaian saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

*Ya, penilaian yang saya berikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Penilaian yang saya tetapkan sesuai dengan indikator pada RPPH yang saya buat standart penilaian anak RA*

14. Apakah anak telah tercapai indicator kemampuan yang telah ditetapkan ?  
*Belum, anak belum dapat mencapai indikator kemampuan yang tetapkan*

Hal ini terjadi karena :

*Anak sudah konsentrasi dalam memahami dan memahami dan mendengarkan penjelasan serta mengerjakan tugasnya dengan baik*

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik ?

*Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

Hal ini terjadi karena :

*Saya mampu mengatur waktu dan memanfaatkan waktu pembelajaran*

16. Apakah kegiatan penutup yang sayalakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan ?

*Ya, dalam kegiatan penutup saya meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan*

Hal ini terjadi karena :

*Kegiatan penutup yang salah pilih masih terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang lainnya*

## Dokumentasi Kegiatan Anak Siklus III



